

**PERAN KANADA DALAM PEMBERIAN BANTUAN INTERNASIONAL
KEPADA PEMERINTAH UKRAINA TAHUN 2022-2025**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

FADIA RAISSA PURBANTORO

22323150

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2026

PERAN KANADA DALAM PEMBERIAN BANTUAN INTERNASIONAL

KEPADA PEMERINTAH UKRAINA TAHUN 2022-2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh

Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

FADIA RAISSA PURBANTORO

22323150

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

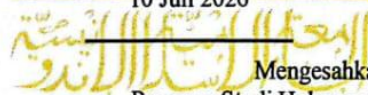
PERAN KANADA DALAM PEMBERIAN BANTUAN INTERNASIONAL KEPADA PEMERINTAH UKRAINA TAHUN 2022-2025

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



10 Juli 2026



Mengesahkan
Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Karina
Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

- 1 Hadza Min Fadhli Robby, S.I.P., M.Sc.
- 2 Ayu Heryati Naqsabandiyah, S.I.P., M.A.
- 3 Derina Faslig Silitonga, S.Hub.Int., M.H.I.

[Signature]
[Signature]
[Signature]

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

22 Juni 2026.

A pink 10,000 Rupiah stamp is placed over the signature. The stamp features a portrait of a person and the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", and "SERI RAJA KUNING". Below the stamp, the text "NUTRASI" and "YEMPEL" are visible. A horizontal line is drawn across the signature area.

Fadia Raissa Purbantoro

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Cakupan penelitian	4
1.5 Tinjauan Pustaka	4
1.6 Kerangka Pemikiran	6
1.7 Argumen Sementara	8
1.8 Metode Penelitian.....	9
1.8.1 Jenis Penelitian	9
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	9
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	10
1.8.4 Proses Penelitian	10
1.9 Sistematika Pembahasan	10
BAB 2 ROLE PERFORMANCE KANADA.....	12
2.1. Proyeksi Status Kanada Dalam Konflik Ukraina.....	12
2.2. Rasionalisasi Kebijakan Kanada Dalam Bantuan Internasional Kepada Ukraina.....	13
2.2.1 Pertimbangan Kebijakan	14
2.2.2 Ukraina Sebagai Negara Prioritas	23
BAB 3 ALTER'S ROLE PRESCRIPTION DAN NATIONAL ROLE CONCEPTIONS DALAM PERAN KANADA DI UKRAINA	33
3.1. <i>Alter's Role Prescription</i>	33

3.1.1 System structure	34
3.1.2 System wide value	35
3.1.3 General legal principles.....	36
3.1.4 Treaty commitments	37
3.1.5 World opinion	37
3.2. National Role Conceptions	38
3.2.1 Location	39
3.2.2 Resources of state capabilities	40
3.2.3 Socio-economic needs	42
3.2.4 National values & Ideology & Traditional roles	43
3.2.5 Public Opinion	45
3.2.6 Personality	47
BAB 4 PENUTUP.....	49
2.1. Kesimpulan	49
2.2 Rekomendasi	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyaluran Anggaran Bantuan Kemanusiaan Kanada.....	29
Tabel 2. Data FTS Bantuan Kemanusiaan Kanada ke Ukraina	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi Bantuan Kemanusiaan Kanada ke Ukraina	
Periode 2022-2025	31

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. <i>Role Theory</i> Diagram	8
---	---

DAFTAR SINGKATAN

BQ	= <i>Bloq Quebecois</i>
CAF	= <i>Canadian Armed Forces</i>
CAP	= <i>Comprehensive Assistance Package</i>
CUAET	= <i>Canada-Ukraine Authorization for Emergency Travel</i>
CUF	= <i>Canadian-Ukraine Foundation</i>
CUFTA	= <i>Canadian-Ukraine Free Trade Agreement</i>
CUSAC	= <i>Canada-Ukraine Stakeholder Advisory Council</i>
CUSSP	= <i>Canada-Ukraine Strategic Security Partnership</i>
DPCC	= <i>Development and Peace Caritas Canada</i>
DPR	= <i>Dewan Perwakilan Rakyat</i>
EU	= <i>European Union</i>
FIAP	= <i>Feminist International Assistance Policy</i>
FLIT	= <i>Fighter Lead-In Training</i>
FTS	= <i>Financial Tracking Service</i>
G2G	= <i>Government to Government</i>
HAM	= <i>Hak Asasi Manusia</i>
NASAMS	= <i>National Advanced Surface to Air Missile System</i>
NATO	= <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NDP	= <i>New Democrats Party</i>
NGOs	= <i>Non-Governmental Organizations</i>
OCHA	= <i>United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>
OSCE	= <i>Organization for Security and Co-operation in Europe</i>
SWIFT	= <i>Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication</i>
UDCG	= <i>Ukraine Defence Contact Group</i>
UN	= <i>United Nations</i>
UNHCR	= <i>United Nations High Commissioner for Refugee</i>
UCC	= <i>Ukrainian Canadian Congress</i>
WFP	= <i>World Food Programme</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
WTO	= <i>World Trade Organization</i>

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Kanada dalam pemberian bantuan internasional kepada pemerintah Ukraina tahun 2022-2025. Kanada merupakan salah satu negara donor bantuan internasional kepada Ukraina yang mengalami krisis akibat dampak dari peristiwa invasi Rusia secara besar pada tahun 2022 dan masih berlanjut hingga tahun 2025. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penyaluran bantuan internasional Kanada kepada Ukraina dengan menggunakan metode kualitatif melalui data sekunder berbasis studi literatur. Dalam menjelaskan penyaluran tersebut, penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran *Role Theory* oleh Holsti yang menjelaskan bagaimana pembentukan suatu tindakan dilakukan yang mencakup *national role conceptions*, *alter's role prescription*, dan *role performance*. Argumen yang dibangun menunjukkan bahwa interaksi internal dan pengaruh eksternal sangat mempengaruhi pada pembentukan suatu pelaksanaan tindakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyaluran bantuan internasional pada ekonomi, kemanusiaan, dan militer tidak hanya didasari oleh keyakinan identitas dan kapabilitas Kanada, tetapi juga mencakup penyesuaian ekspektasi dari aktor lain, seperti organisasi internasional yang dilakukan melalui kerja sama baik secara bilateral maupun multilateral.

Kata-kata kunci: Bantuan Internasional Kanada, Invasi Rusia-Ukraina, Kerja sama Bilateral dan Multilateral, *Role Theory*

ABSTRACT

This study examines Canada's role in providing international aid to the Ukrainian government from 2022 to 2025. Canada is one of the countries providing international aid to Ukraine, which is facing a crisis resulting from the impact of Russia's large-scale invasion in 2022—a crisis that continues into 2025. This study focuses on how Canada channels international aid to Ukraine using a qualitative method based on secondary data from a literature review. To explain this aid distribution, the study employs Holsti's Role Theory framework, which describes how actions are formed, encompassing national role conceptions, alter's role prescription, and role performance. The arguments presented demonstrate that internal interactions and external influences significantly shape the formation of action. The study's findings indicate that the delivery of international aid in the economic, humanitarian, and military spheres is not only grounded in Canada's sense of identity and capabilities but also involves adjusting to the expectations of other actors, such as international organizations, through both bilateral and multilateral cooperation.

Keywords: Bilateral and multilateral cooperation, Canada international assistance, Role Theory, Russia invasion Ukraine

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik Rusia dan Ukraina semakin menjadi peristiwa yang genting pada tahun 2022. Invasi tersebut memberikan pengaruh besar terhadap keseimbangan sektor hingga masyarakat sipil di Ukraina. Laporan dari *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR) mengatakan konflik Invasi ini menimbulkan korban sipil yang terus meningkat dan banyak sekali masyarakat yang kehilangan tempat tinggal sehingga harus mengungsi (UNHCR 2025). Situasi tersebut menunjukkan bahwa penting adanya respon internasional untuk memberikan kontribusi secara cepat.

Melihat kondisi Ukraina semakin genting, banyak sekali aktor internasional yang memberikan respon mereka terhadap situasi tersebut, salah satunya Kanada. Bantuan internasional merupakan sumber daya yang disalurkan oleh pemerintah Kanada dengan tujuan untuk memberikan dukungan terhadap negara-negara lain (Government of Canada 2024). Kanada telah memberikan kontribusinya dalam membantu Ukraina dengan menyalurkan bantuan, seperti, ekonomi, keamanan, serta kemanusiaan kepada masyarakat sipil melalui hubungan bilateral maupun multilateral sejak tahun 2014 dan terus berlanjut dalam memberikan bantuan internasional. Hal tersebut merupakan bentuk loyalitas Kanada terhadap kehormatan, kemerdekaan, dan upaya perdamaian di Ukraina yang adil dan berkelanjutan (Government of Canada 2026).

Bentuk bantuan internasional yang disalurkan oleh Kanada kepada Ukraina dapat dilihat pada sektor militer di mana telah memberikan pelatihan angkatan bersenjata melalui program *The Canadian Armed Forces* (CAF) pada misi *Operation Unifier and Operation Reassurance* (Ettinger 2023, 12). Kemudian, Kanada memberikan sanksi baik itu individu maupun kelompok entitas yang memiliki hubungan dengan Rusia untuk mencegah aktivitas transaksi ekonomi (Ettinger 2023, 15). Kanada juga memberikan bantuan kemanusiaan sebesar \$320 juta melalui organisasi internasional, seperti *United Nations* (UN), *Red Cross*, dan *Non-Governmental Organization* (NGOs) lainnya yang berhubungan dengan konflik tersebut serta menyalurkan kepada pemerintah Ukraina hingga lembaga sipil untuk mendukung perempuan beserta kelompok rentan (Ettinger 2023, 16-17). Bentuk bantuan-bantuan tersebut menunjukkan bahwa Kanada memiliki peran aktif dalam memberikan respon terhadap situasi Ukraina akibat konflik invasi Rusia.

Kanada juga memainkan peran aktif nya pada forum-forum internasional dalam memberikan dukungan kepada Ukraina. Sebagai salah satu negara anggota G7, Kanada bersama mitra-mitra lain pada KTT Apulia, Itali menegaskan kembali keyakinan mereka pada dukungan terhadap Ukraina untuk memenuhi kebutuhan secara berkepanjangan dalam berbagai sektor, seperti militer, anggaran, kemanusiaan, dan rekonstruksi (Prime Minister of Canada 2024). Tidak hanya pada forum G7, Kanada juga berpartisipasi dalam organisasi NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) dapat dilihat pada KTT Vilnius di mana Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau mengumumkan terkait bantuan tambahan untuk Ukraina pada sektor keamanan dengan peralatan-peralatan militer hingga pelatihan penerbangan pesawat tempur yang dilakukan bersama negara mitra lainnya.

Dukungan tersebut tidak hanya dilakukan oleh Kanada, tetapi negara aliansi organisasi NATO lainnya juga memberikan bentuk komitmen yang serupa untuk mendukung kedaulatan dan perdamaian di Ukraina (Prime Minister of Canada 2023).

Kontribusi Kanada kepada Ukraina menunjukkan dukungan penuh terhadap situasi yang sedang berlangsung. Mulai dari komitmen dan bantuan internasional yang diberikan dapat menjadi sebuah bukti nyata Kanada kepada Ukraina. Pemerintah Kanada menyatakan akan selalu melakukan kerjasama bersama Ukraina untuk membantu menanggulangi situasi konflik tersebut. Dengan adanya kontribusi tersebut, dapat diharapkan akan menghasilkan efektivitas baik pada proses penyaluran maupun penggunaan bantuan yang diberikan (Prime Minister of Canada 2025).

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini akan berfokus untuk mengidentifikasi bagaimana peran Kanada dalam penyaluran bantuan internasional kepada Ukraina dengan kurun waktu tahun 2022 hingga 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Kanada Dalam Penyaluran bantuan internasional kepada Ukraina Tahun 2022-2025?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Riset ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran Kanada dalam penyaluran bantuan internasional kepada Ukraina melalui kerangka *role theory*.

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran Kanada penyaluran bantuan internasional di Ukraina.

1.4 Cakupan penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran Kanada dalam penyaluran bantuan internasional kepada pemerintah Ukraina. Penulis memilih 2022 karena merupakan tahun di mana Invasi Rusia kembali dilakukan kepada Ukraina. Sementara itu, tahun 2025 dipilih karena konflik invasi Rusia di Ukraina masih berlangsung dan memberikan dampak luas terhadap kehidupan negara tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis bagaimana peran Kanada dalam penyaluran bantuan internasional kepada pemerintah Ukraina tahun 2022-2025.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggarisbawahi bagaimana peran Kanada dalam penyaluran bantuan internasional kepada Ukraina. Oleh karena itu, penulis menggunakan tiga sumber yang dijadikan perbandingan untuk membedakan fokus penelitian.

Tinjauan pustaka pertama berasal dari jurnal *“Analisis Kebijakan Penerimaan Pengungsi Suriah Oleh Kanada Pada Masa PM Trudeau”* yang ditulis oleh Ressa Fatika Eldiati. Jurnal ini membahas pembentukan kebijakan Kanada dalam penerimaan imigran Suriah melalui determinan politik luar negeri mencakup empat faktor, yaitu konteks internasional, perilaku pengambilan keputusan, kondisi ekonomi dan militer, serta politik dalam negeri. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan penerimaan imigran Suriah didorong oleh faktor opini publik yang direalisasikan oleh Justin Trudeau ketika terpilih menjadi Perdana Menteri Kanada

serta kondisi ekonomi Kanada di mana memberikan kesempatan bagi warga Suriah sebagai pekerja asing untuk meningkatkan kebutuhan tenaga kerja (Eldiati 2020).

Tinjauan pustaka kedua berasal dari jurnal "*The Russian invasion of Ukraine and Humanitarian nationalism in Canada*" yang ditulis oleh Jennifer Hyndman. Jurnal ini membahas bentuk respon Kanada terhadap kemanusiaan di Ukraina akibat invasi Rusia melalui konsep *humanitarian nationalism*. Respon yang diberikan oleh Kanada terhadap situasi Ukraina tidak hanya melalui bantuan kemanusiaan dan dukungan militer, tetapi terdapat dorongan dari diaspora Ukraina yang memberikan pengaruh di dalamnya. Penelitian ini juga menyatakan bahwa respon Kanada terhadap Ukraina merupakan bentuk nasionalisme kemanusiaan yang tidak terkecualikan (Hyndman 2024).

Tinjauan pustaka ketiga berasal dari jurnal "*Keterlibatan Kanada Dalam Konflik Ukraina-Rusia Tahun 2014-2022*" yang ditulis oleh Ade Ratna Cahyani. Jurnal ini membahas peran Kanada dalam konflik Rusia Ukraina melalui konsep intervensi melalui dua macam, yaitu internal dan eskternal. Intervensi sendiri merupakan bentuk campur tangan berupa dukungan dari negara asing kepada salah satu pihak yang sedang berkonflik. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kanada memainkan peran melalui intervensi internal dengan memberikan bantuan militer dan non-militer untuk meningkatkan kemampuan Ukraina terhadap serangan Rusia (Cahyani 2023).

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga penulis memperlihatkan peran yang dijalankan oleh Kanada dalam memberikan bantuan internasional kepada negara yang dilanda konflik. Namun, yang menjadi pembeda adalah tidak adanya pembahasan mengenai bagaimana peran Kanada dalam

pemberian bantuan internasional kepada Ukraina melalui kerangka *role theory*. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana peran Kanada dalam pemberian bantuan internasional kepada pemerintah Ukraina tahun 2022-2025.

1.6 Kerangka Pemikiran

Role Theory oleh Holsti menjelaskan perilaku manusia dibentuk oleh suatu posisi yang mencakup norma dan ekspektasi dari pihak lain. Holsti juga mengatakan bahwa interaksi menjadi bagian penting dalam *role theory* karena mencakup gabungan dari ketentuan peran yang sudah ditetapkan oleh pihak alter dengan tindakan nyata oleh pemegang posisi (*ego*) (Holsti 1970, 239). Dalam kerangka *role theory* Holsti menjelaskan bahwa pembentukan perilaku dapat dilihat melalui empat variabel meliputi :

1. *Role Performance*

Variabel ini merupakan perilaku kebijakan luar negeri pemerintah secara umum yang mencakup berbagai bagian di dalamnya, yaitu sikap, keputusan, tanggapan, fungsi, dan komitmen kepada negara-negara lain. Dengan kata lain, *role performance* merupakan bentuk *output* dari *role conception* yang dimiliki oleh suatu negara (Holsti 1970, 245).

2. *Nation's Status*

Variabel ini berfungsi untuk mencerminkan tingkat keterlibatan suatu negara pada sistem internasional, komitmen luar negeri, kemampuan militer, prestise, dan level pada ekonomi-teknologi yang dimiliki. Holsti menjelaskan bahwa status seperti *middle power* atau *great power* tidak selalu menunjukkan seberapa tinggi pengaruh diplomatik suatu negara.

Namun, dapat diasumsikan bahwa pembuat kebijakan memiliki sebuah kesadaran terhadap status negaranya yang akan mempengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri (Holsti 1970, 242).

3. *Alter's Role Prescription*

Variabel ini merupakan bentuk harapan yang berasal dari berbagai entitas, seperti norma dan budaya, masyarakat, institusi, serta kelompok terhadap peran konsepsi suatu negara. *Alter's role prescription* ini berfungsi sebagai batasan dari peran konsepsi suatu negara terhadap posisi dan fungsi serta perilaku yang dijalankan (*role conception*) (Holsti 1970, 239). Variabel ini memiliki bagian-bagian di dalamnya, yaitu *system structure, system wide values, general legal principles, treaty commitments, world opinion* (Holsti 1970, 245).

4. *Policymaker's National Role Conceptions*

Variabel ini merupakan sebuah persepsi internal suatu negara (ego) pada keputusan, komitmen, aturan, tindakan, serta fungsi secara berkelanjutan yang sesuai dalam sistem internasional (Holsti 1970, 245-246). *Role conception* menjadi bentuk gambaran bagi negara terhadap fungsi yang pantas untuk dijalankan dalam sistem internasional mencakup bagian-bagian di dalamnya, yaitu *location, resources of state capabilities, socio-economic needs, national value, ideology, traditional roles, public opinion, personality, political needs* (Holsti 1970, 245).

Diagram 1. *Role Theory* Diagram

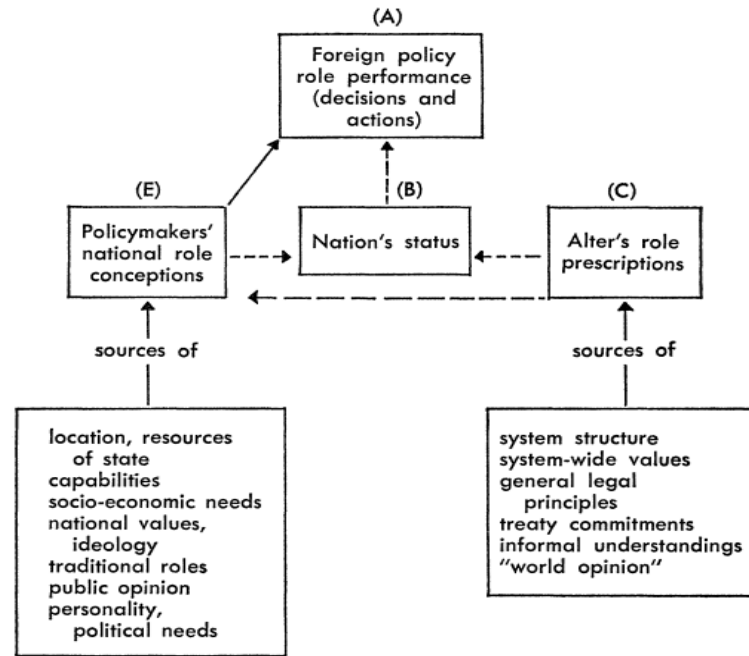


FIGURE 2. Role Theory and Foreign Policy: National Role Conceptions and Prescriptions as Independent Variables

Sumber : (Holsti 1970)

1.7 Argumen Sementara

Berdasarkan *Role Theory*, peran Kanada dalam penyaluran bantuan internasional kepada Ukraina tahun 2022-2025 dapat ditinjau melalui teori peran oleh K.J. Holsti. Secara *Policymaker's National Role Conceptions* memperlihatkan bahwa Kanada memainkan peran sebagai *developer* yang didasari oleh kepedulian kemanusiaan dan kapabilitas ekonomi yang baik. Kemudian, *Nation's status* memperlihatkan Kanada sebagai negara *middle power* yang memainkan peran aktif dalam institusi internasional, seperti NATO dan G7 terkait konflik Rusia-Ukraina di mana adanya pernyataan yang diberikan pada forum pertemuan terkait pemberian dukungan secara penuh kepada Ukraina untuk mencapai perdamaian yang adil. Hal tersebut berhubungan dengan *Alter's Role Prescription* berupa

sebuah harapan pihak eksternal terhadap peran konsepsi yang dijalankan oleh suatu negara di mana hal ini berasal dari organisasi NATO dan G7 yang memiliki sebuah ekspektasi pada peran aktif Kanada dalam memperjuangkan kedaulatan serta perdamaian untuk Ukraina. Terakhir, *Role Performance* yang menjadi bentuk realisasi dari ketiga variabel tersebut berupa penyaluran bantuan internasional kepada Ukraina pada sektor ekonomi, militer, dan kemanusiaan.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang membahas *Peran Kanada Dalam Pemberian Bantuan Internasional Kepada Pemerintah Ukraina Tahun 2022-2025* menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur. Penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang bersifat deskriptif dengan membentuk sebuah pemahaman melalui interaksi sosial dan pengalaman secara individu. Metode kualitatif dipilih karena relevansi dengan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Billups 2021).

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dianalisis dalam penelitian ini ialah negara Kanada, sedangkan objeknya adalah peran yang dijalankan dalam penyaluran bantuan internasional kepada pemerintah Ukraina tahun 2022-2025.

1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini melalui data sekunder. Data tersebut bersumber dari publikasi-publikasi di internet maupun fisik yang terbukti secara resmi, akurat, dan terpercaya. Sehingga data-data tersebut digunakan sebagai sumber analisis untuk bahan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini.

1.8.4 Proses Penelitian

Proses penelitian dimulai dengan riset awal mengenai bantuan internasional Kanada dan kondisi di Ukraina. Selanjutnya, penulis mengumpulkan data yang berkorelasi dengan isu pada penelitian ini. Dan diakhiri dengan melakukan analisis terhadap data tersebut untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1.9 Sistematika Pembahasan

Bab 1 : Bab ini diawali dengan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, cakupan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, argumen sementara, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 : Bab ini berjudul “*Role Performance Kanada*” dengan isi penjelasan mengenai bagaimana terbentuknya *role performance* dalam bantuan internasional Kanada kepada Ukraina.

Bab 3 : Bab ini berjudul “*Alter’s Role Prescription dan National Role Conceptions Dalam Peran Kanada di Ukraina*” dengan isi penjelasan mengenai bagaimana *role conceptions* dan *expectations* Kanada terbentuk dalam memberikan bantuan untuk Ukraina.

Bab 4 : Bab ini berisikan penjelasan yang diawali oleh kesimpulan dan dilanjutkan oleh saran atau rekomendasi sebagai penutup dari penelitian.

BAB 2

ROLE PERFORMANCE KANADA

2.1. Proyeksi Status Kanada Dalam Konflik Ukraina

Status pada kerangka *role theory* dijelaskan sebagai pola tingkatan yang menunjukkan keterlibatan suatu negara dalam sistem internasional. Holsti menjelaskan status seperti *great power* dan *middle power* tidak selalu didefinisikan sebagai seberapa luas pengaruh diplomasi, tetapi memperlihatkan gambaran secara umum terkait posisi suatu negara dalam sistem internasional. Holsti menemukan bahwa terdapat kesulitan untuk membuktikan suatu negara memang memikirkan status mereka dalam sebuah pengambilan keputusan. Namun, suatu negara tetap memiliki kesadaran terhadap status mereka yang diperlihatkan pada kebijakan luar negerinya (Holsti 1970, 242).

Status *middle power* berfokus pada mempertahankan sistem internasional yang damai dan stabil dalam upaya menangani serta menyelesaikan konflik. Negara-negara *middle power* menganut sebuah perilaku yang menggabungkan dua hal, yaitu fungsionalisme (kemampuan) dan internasionalisme (kemauan) untuk mencapai suatu tujuan. Kedua hal tersebut dimanfaatkan oleh negara-negara *middle power* dalam kontribusi mereka pada sektor-sektor tertentu sesuai dengan sumber daya yang mereka miliki. Meskipun kemungkinan terdapat kebatasan dalam ruang lingkup oleh negara-negara *great power*, hal tersebut tidak memberikan hambatan bagi *middle power* untuk melakukan tindakannya (Gecelovsky 2009, 78).

Sebagai negara *middle power*, Kanada memainkan peran aktif nya dalam mendukung perdamaian dunia. Melalui kontribusi pada institusi internasional seperti, *United Nations* (UN), *European Union* (EU), NATO, WTO (*World Trade Organization*), dan OSCE (*Organization for Security and co-operation in Europe*) menjadi bentuk upaya Kanada dalam sistem global (Aliaj and Mekaj 2018, 133-134). Hal tersebut menunjukkan Kanada merupakan negara *middle power* yang memiliki komitmen terhadap isu-isu global melalui interaksi multilateral mulai dari ekonomi, keamanan, dan kemanusiaan. Dengan kata lain, Kanada sebagai negara *middle power* memiliki peran yang besar pada sistem internasional melalui partisipasi aktifnya dalam mempertahankan keamanan dan perdamaian dunia.

2.2. Rasionalisasi Kebijakan Kanada Dalam Bantuan Internasional Kepada Ukraina

Dalam *role theory* menjelaskan *role performance* merupakan hasil dari peran konsepsi suatu negara yang konsisten. Status yang dimiliki oleh suatu negara dan bentuk harapan dari pihak alter juga memberikan pengaruh terhadap peran konsepsi untuk merealisasikan *role performance*. Hal ini mencakup lima hal di dalamnya, seperti sikap, keputusan, respon, fungsi, dan komitmen kepada negara-negara lain (Holsti 1970, 244-245). Dengan kata lain, proses rasionalisasi *role performance* merupakan bentuk hasil dari gabungan antara *role conception*, *nation's status*, dan *alter's role prescription*.

Role conceptions memperlihatkan Kanada memainkan peran sebagai *developer* yang berbasis pada kepeduliannya terhadap kemanusiaan dan kapabilitas ekonomi. Hal tersebut didukung dengan status Kanada sebagai negara *middle*

power yang aktif dalam institusi internasional sehingga menciptakan sebuah harapan sebagai *alter's role prescription*, seperti NATO dan G7 berupa ekspektasi terhadap kontribusi untuk mendukung Ukraina. Kemudian, akan menghasilkan sebuah *role performance* yang didasari oleh gabungan antara dorongan internal dengan tuntutan dari eksternal. Sehingga, ini menjadi landasan bagi Kanada untuk melakukan pertimbangan kebijakan yang direalisasikan pada tindakan nyatanya berbentuk bantuan internasional.

2.2.1 Pertimbangan Kebijakan

Sebagaimana dijelaskan oleh Holsti, *role performance* merupakan hasil dari konsistensi konsep peran yang dijalankan oleh suatu negara (Holsti 1970, 244-245). Hal tersebut akan menciptakan sebuah pertimbangan pada pengambilan keputusan oleh Kanada dalam menjalankan tindakannya berupa pemberian bantuan internasional kepada Ukraina. Bentuk pertimbangan tersebut dapat dilihat melalui pernyataan-pernyataan Kanada yang menyuarakan dukungannya terhadap Ukraina (Cahyani 2023, 424). Dengan kata lain, setiap tindakan yang dilakukan oleh suatu negara diciptakan melalui proses legal sebagai bentuk *policy decisions*.

Mengingat bahwa Kanada merupakan salah satu negara yang mengakui kemerdekaan Ukraina pada tahun 1992 dan memiliki hubungan bilateral secara dekat (Mbah and Wasum 2022, 148). Dalam merespon serangan Rusia, Kanada menunjukkan bentuk komitmennya dengan mendukung secara penuh terhadap Ukraina. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Perdana Menteri Kanada 2022, Justin Trudeau mengatakan bahwa tindakan Rusia merupakan ancaman serius secara terbuka terhadap kedaulatan Ukraina dan keamanan sistem

global (Prime Minister of Canada 2022). Bentuk dukungan tersebut mencakup kontribusi Kanada dalam membantu sektor-sektor Ukraina yang terkena dampak akibat serangan Rusia, seperti ekonomi, militer, dan kemanusiaan (Government of Canada 2026).

Pada debat parlemen Februari tahun 2022, Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau menyatakan tindakan Rusia merupakan bentuk serangan yang ilegal. Pemerintah Kanada akan memberlakukan sanksi berat kepada Rusia pada sektor ekonomi sebagaimana dikatakan oleh Justin Trudeau:

Canada announced a series of coordinated severe sanctions with concrete effects. They target Russian institutions and banks as well as several individuals, including President Putin himself and his collaborators. Canada also supports blocking Russian banks from SWIFT (Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication) banking network to freeze them out of the international financial system, and we are imposing measures to prevent the Russian central bank from getting around the sanctions (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022).

Pernyataan tersebut merupakan salah satu langkah Kanada dalam mendukung kedaulatan Ukraina yang mengalami kerugian akibat invasi Rusia (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022). Selaras dengan identitas Kanada terhadap demokrasi yang berpegang teguh pada prinsip kedaulatan rakyat dan hal tersebut tidak dirasakan oleh Ukraina akibat invasi oleh Rusia. Dengan begitu, identitas Kanada sebagai negara demokrasi tidak hanya menjadi simbol yang melekat pada dirinya tetapi juga menggunakannya untuk mendukung Ukraina dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pernyataan yang disampaikan oleh Perdana Menteri, Justin Trudeau tersebut didukung oleh partai-partai lain dalam debat parlemen ini. Jagmeet Singh dari *New Democrats Party* (NDP) menyampaikan bahwa diperlukan penambahan sanksi ekonomi melalui Undang-Undang Magnitsky untuk memberikan tekanan

kepada Rusia yang disepakati oleh partai-partai lain, yaitu Liberal, NDP, Konservatif, dan Blok Quebecois bahwa hal tersebut merupakan langkah tepat (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022). Undang-undang Magnitsky atau *Justice for Victims of Corrupt Foreign Officials Act* merupakan peraturan terkait hukuman terhadap warga negara asing yang terlibat dalam suatu tindakan pelanggaran HAM (Government of Canada 2025). Pemberlakuan Undang-Undang Magnitsky ini menjadi sebuah langkah yang dipertimbangkan pada debat parlemen karena dengan adanya pemberian sanksi tersebut tidak hanya merugikan pihak koalisi Rusia, tetapi juga memberikan tekanan secara langsung kepada Presiden Putin. Hal ini merupakan bentuk strategis diplomasi Kanada untuk menegaskan satu sama lain bahwa invasi Rusia merupakan pelanggaran hukum internasional dan hak asasi manusia.

Tidak hanya membicarakan sanksi berat pada sektor ekonomi, topik mengenai bantuan internasional juga menjadi topik pada debat parlemen ini. Yvan Baker dari partai Liberal memberikan apresiasi atas bentuk keberanian warga negara serta angkatan bersenjata Ukraina dan memberikan pendapat terkait perlu adanya penambahan bantuan militer. Usulan tersebut dinyatakan karena menurut Yvan Baker, persediaan tempur yang dimiliki Ukraina tidak berjumlah banyak sehingga hal tersebut menjadi dorongan Kanada untuk memberikan bantuan tambahan, seperti senjata mematikan, anti-tank, roket, pemberian pelatihan kepada angkatan bersenjata agar mereka tetap dapat mempertahankan kedaulatan negara. Solusi tersebut disetujui oleh partai-partai lain bahwa hal ini memperlihatkan Kanada sebagai sekutu memberikan komitmen secara penuh, konsisten, dan tegas

dalam membantu Ukraina (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022).

Bantuan kemanusiaan juga tidak kalah penting sebagai kebutuhan bagi Ukraina karena hal tersebut merupakan hal yang urgensi dalam konflik ini. Jagmeet Singh dari partai Liberal menyatakan bahwa Kanada harus memikirkan langkah solusi terhadap bantuan kemanusiaan karena Ukraina sangat memerlukan dukungan tersebut (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022). Hal ini berhubungan dengan kedatangan para imigran Ukraina ke Kanada yang melakukan perpindahan untuk mendapatkan perlindungan. Para partai dalam debat parlemen ini menunjukkan bentuk kekhawatiran terhadap kemudahan akses bebas visa bagi imigran Ukraina.

Richard Cannings dari partai NDP memberikan pertanyaan kepada Liberal mengenai perpanjangan terhadap visa bebas imigran dengan mengingatkan bahwa Kanada sendiri memiliki populasi Ukraina terbesar. Tidak hanya itu, partai NDP juga memberikan mosi bahwa diperlukan penghapusan peraturan visa Ukraina sebagai bentuk bahwa Kanada tidak boleh mengabaikan para imigran yang datang. Sebagai bentuk responsif, partai Liberal akan melakukan perpanjangan terhadap visa bebas imigran dan mengupayakan percepatan proses tersebut sehingga warga negara Ukraina menerima kemudahan akses masuk ke Kanada untuk mendapatkan perlindungan (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022). Kekhawatiran tersebut tidak hanya memperlihatkan kepedulian Kanada secara kolektif atas penderitaan warga negara Ukraina, tetapi juga untuk memastikan bantuan kemanusiaan tersebut dapat diberikan secara penuh tanpa adanya ketentuan yang menghambat.

Bentuk empati terhadap situasi Ukraina tidak hanya berasal dari perbincangan pemerintah Kanada, tetapi juga berasal dari diaspora Ukraina. Randeep Sarai dari partai Liberal menyatakan bahwa Kanada dengan diaspora Ukraina telah memiliki hubungan kuat yang disertai oleh keterlibatan aktif sehingga hal ini menjadi poin penting dalam domestik untuk mempertimbangkan bantuan internasional (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022). Keterlibatan tersebut mencakup bantuan secara luas pada setiap sektor, seperti melakukan pelobian politik, menyuarakan HAM dan kebebasan sosial, melakukan remitansi ekonomi, promosi kebudayaan, hingga menegakkan kekuasaan hukum (Carment, Nikolko, and MacIsaac 2021, 3). Dengan kata lain, komitmen Kanada dalam memberikan bantuan internasional tidak hanya berasal dari keinginan antar pemerintah untuk memainkan peran kemanusiaan, tetapi adanya keselarasan usaha dari kontribusi diaspora Ukraina untuk memperjuangkan kedaulatan negara asalnya sehingga mendorong upaya yang telah dibentuk sejak lama menjadi solusi jangka panjang.

Keanggotaan Kanada sebagai negara aliansi NATO memperlihatkan posisi yang efektif dalam multilateral, seperti yang dikatakan oleh Michael Chong dari partai Konservatif:

Our position is that the NATO alliance has worked in a very collaborative fashion in presenting a very strong position against the menace of the Russian Federation in Eastern Europe, and we support the actions taken by the Government of Canada to date (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022).

Dan memberikan dorongan kepada pemerintah untuk bekerja sama dengan negara aliansi lainnya dalam membahas isu kemanusiaan yang terjadi di Eropa Timur salah satunya, yaitu Ukraina (House of Commons Chambre Des Communes Canada

2022). NATO menjadi dasar kebijakan serta ruang yang sangat penting bagi Kanada dalam tujuannya untuk mempertahankan perdamaian dan keamanan global (Government of Canada 2025). Kontribusi aktif yang dimainkan oleh Kanada dalam institusi internasional tersebut dapat menunjukkan kemampuannya multilateralnya dan meningkatkan hubungan dengan negara aliansi lainnya (Ettinger 2023, 7).

Kerja sama merupakan langkah yang penting bagi Kanada dalam membicarakan solusi terhadap situasi Ukraina. Kanada dan Ukraina telah menjalani hubungan bilateral melalui Perjanjian Perdagangan Bebas. Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau dan Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskyi melakukan persetujuan atas perjanjian perdagangan bebas atau *Canadian-Ukraine Free Trade Agreement* (CUFTA) untuk dimodernisasikan pada tahun 2019 (Bogdanova 2021, 163). Proses pembaharuan perjanjian tersebut dilakukan secara negosiasi antar kedua negara selama satu tahun (2022-2023) dengan menghasilkan penambahan sektor yang lebih luas. Hasil modernisasi tersebut juga akan menguatkan hubungan Kanada dan Ukraina yang telah terbangun sejak lama dengan adanya penandatanganan hasil akhir perjanjian perdagangan bebas oleh Perdana Menteri, Justin Trudeau dan Presiden Volodymyr Zelenskyy pada tahun 2023 (Government of Canada 2026).

Pada debat parlemen 2023, Mary Ng dari partai Liberal memberikan mosi melalui RUU C-57 sebagai Undang-Undang yang mengimplementasi Perjanjian Perdagangan Bebas antara Kanada dan Ukraina. Menurut Mary Ng, implementasian perjanjian tersebut akan memberikan keuntungan bagi kedua negara dalam membantu pembangunan rekonstruksi Ukraina. Partai Konseravtif

memberikan dukungan penuh terhadap perjanjian tersebut yang didasari oleh peningkatan perdagangan pada tahun 2016 dan 2019. Tetapi terdapat sebuah kritikan dari partai *Bloq Quebecois* (BQ) yang menanyakan prioritas antara kebijakan luar negeri dan isu domestik Kanada, dengan kata lain Liberal dianggap mendahulukan kepentingan perjanjian tersebut di atas isu domestik yang masih terjadi. Meskipun partai Konservatif mendukung atas Perjanjian Perdagangan Bebas tersebut, mereka memandang bahwa terdapat proses mekanis yang tidak tepat di mana seharusnya para parlemen dalam menjalankan tugasnya secara perlahan (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2023).

Partai NDP juga memberikan dukungan terhadap pengajuan implementasian Perjanjian Perdagangan Bebas tersebut dengan alasan bahwa akan memberikan keuntungan bagi kedua negara, tetapi dengan catatan di dalamnya. Richard Cannings mengatakan:

The measure of success of free trade deals must not be just the profits made by Canadian companies. It must also include measures of good labour agreements, both here and in the countries we are making deals with, and measures of good environmental and human rights laws on both sides as well (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2023).

Sehingga akan menghasilkan peningkatan terhadap standar hidup bagi masyarakat baik Kanada itu sendiri maupun Ukraina. Kevin Lamourex sebagai Sekretaris Parlemen di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan partai Liberal memberikan tanggapan dengan menyatakan bahwa tanggapan dari pihak oposisi akan membantu terhadap pemahaman satu sama lain terkait nilai Perjanjian Perdagangan Bebas, yaitu peningkatan sektor ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa melalui perbincangan parlemen domestik tersebut merupakan bentuk kehadiran Kanada

yang nyata bagi Ukraina (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2023).

Memasuki 2024 yang menjadi pasca dua tahun Rusia melakukan invasi kepada Ukraina, para anggota parlemen Kanada tidak berhenti membicarakan isu tersebut dan tetap menyuarakan dukungannya. Kanada memberikan bantuan militer melalui operasi *Canadian Armed Forces* (CAF) kepada Ukraina yang telah dijalankan sejak tahun 2014. Ketika invasi Rusia dilakukan pada tahun 2022, dibawah operasi CAF Kanada telah mengirimkan dukungan kepada Ukraina baik berupa bantuan fisik (militer) maupun non-fisik (kemanusiaan), seperti, pelatihan angkatan bersenjata, tenaga kerja medis, layanan kesehatan mental, hingga jasa administrasi (Ettinger 2023, 12-13). Hal ini selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh James Maloney dari partai Liberal pada debat parlemen 2024 di mana memperlihatkan tindakan tersebut merupakan dukungan penuh oleh Kanada terhadap solidaritasnya kepada Ukraina (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2024).

Terdapat pernyataan pendapat oleh Michael Chong dari partai Konservatif:

I think the immediate need is a military need. It is clear that Ukraine's offensive stalled. It is clear that the Russian offensive is counterarracking and the territory is being lost as we speak, which is why I think that, even more than humanitarian need, there is a need for military kit and equipment right now for Ukraine (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2024).

yang memberikan saran terkait perlu adanya penambahan terhadap bantuan militer kepada Ukraina mencakup amunisi dan peralatan. Saran tersebut juga mencakup empat usulan hal, yaitu kendaraan lapis baja, surplus roket yang dinonaktifkan sejumlah 83.000, sistem pertahanan udara NASAMS (*National Advanced Surface to Air Missile System*), dan rumah sakit bergerak Role 3 sebagai bentuk dukungan

tambahan kepada Ukraina (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2024). Hal ini didasari oleh situasi Ukraina yang semakin genting di mana Rusia melakukan perebutan wilayah antara tahun 2023 dan 2024 meskipun telah adanya serangan balik terhadap tindakan tersebut, sayangnya aksi ini mengalami kegagalan (Global Conflict Tracker 2026). Sehingga penambahan bantuan militer sebagai topik pada debat parlemen 2024 ini menunjukkan respon domestik Kanada didasari oleh situasi Ukraina di mana kebutuhan bidang keamanan menjadi bantuan internasional yang mendesak.

Pemberian dukungan terhadap Ukraina tidak kunjung berhenti memasuki tahun 2025 yang menjadi pasca tiga tahun invasi Rusia. Perdana Menteri, Justin Trudeau melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden Zelenskyy berlokasi di Kyiv pada Februari 2025 yang membahas perkembangan atas komitmennya dalam bantuan internasional. Pertemuan tersebut juga mencakup langkah-langkah bantuan tambahan yang berfokus pada rekonstruksi, kemanusiaan, dan keamanan. Perdana Menteri, Justin Trudeau juga memberikan penegasan bahwa persatuan G7 merupakan langkah penting dalam multilateral terhadap pencapaian perdamaian yang adil dan abadi bagi Ukraina (Prime Minister of Canada 2025).

Tahun 2025 ini menjadi era transisi pemerintahan Kanada yang sebelumnya dibawah kepemimpinan Justin Trudeau menjadi Mark Carney, tetapi perubahan tersebut tidak mempengaruhi komitmennya dalam memberikan bantuan kepada Ukraina. Hal tersebut dilihat pada pertemuan KTT G7 yang berlokasi di Kananaskis, para pemimpin negara memberikan dukungannya terhadap perdamaian Ukraina dan berkomitmen dalam mendiskusikan solusi secara luas untuk memberikan tekanan kepada Rusia (Prime Minister of Canada 2025).

Perdana Menteri, Mark Carney melakukan pertemuan dengan Presiden Volodymyr Zelenskyy di sela-sela KTT G7 Kananaskis untuk membahas dukungannya yang mencakup bantuan ekonomi, militer, dan rekonstruksi sebagai bentuk kontribusi nyata Kanada untuk membantu Ukraina dalam menggapai perdamaian secara adil (Presiden of Ukraine Volodymyr Zelenskyy 2025). Meskipun terdapat pergantian era kepemimpinan dalam domestik, bantuan internasional dan dukungan oleh Kanada kepada Ukraina sudah menjadi bagian kebijakan luar negeri sebagai bentuk komitmen terhadap perdamaian global.

2.2.2 Ukraina Sebagai Negara Prioritas

Komitmen terhadap kedaulatan Ukraina tidak hanya berupa dukungan moral, tetapi Kanada juga memberikan bantuan material berdasarkan kemampuan sumber daya yang mereka miliki. Data statistik bantuan internasional Kanada periode 2022-2023 memperlihatkan bahwa Ukraina menempatkan posisi pertama sebagai negara prioritas (Government of Canada 2024). Pada forum KTT G20 yang berlokasi di Bali tahun 2022, Perdana Menteri, Justin Trudeau menyatakan bahwa Kanada menyalurkan dukungan finansial sebanyak \$500 juta sebagai bantuan keamanan dan kemanusiaan untuk Ukraina. Dukungan tersebut mencakup bantuan militer, pengawasan, perlengkapan medis, peralatan komunikasi, dan bahan bakar (Hyndman 2024, 101).

Invasi terhadap Ukraina pada tahun 2022 memberikan dorongan kepada negara global untuk melakukan sanksi kepada Rusia dalam sektor ekonomi. Kanada merupakan salah satu negara yang memberikan sanksi tersebut dengan melakukan pemblokiran kegiatan ekspor teknologi serta pembelian bahan bakar gas dan

minyak (Tsouloufas and Rochat 2023, 8-9). Selama periode invasi Rusia terhadap Ukraina yang berlangsung dari 2022 menuju 2023, Kanada juga telah memberikan sanksi kepada individual dan kelompok di Rusia di mana pemberlakuan tindakan ini telah dilakukan sejak tahun 2014. Penerapan sanksi tersebut dilakukan sebagai bentuk larangan terhadap aktivitas finansial antara Kanada dengan kelompok target, seperti lembaga politik dan ekonomi Rusia serta sektor-sektor lainnya (Ettinger 2023, 15).

Kanada bersama para pemimpin G7 mengeluarkan kesepakatan bersama pada tahun 2022 untuk memberlakukan sanksi ekonomi sebagai bentuk protes atas tindakan Rusia terhadap Ukraina. Pemberlakuan sanksi tersebut dilakukan melalui tiga hal, yaitu membatasi aktivitas bank sentral Rusia sebagai langkah pencegahan penggunaan devisa cadangan internasional, menetapkan pencabutan bank-bank dari sistem SWIFT agar terputusnya koneksi dari jaringan keuangan internasional, dan melakukan penyitaan kekayaan finansial suatu perusahaan serta individu yang berhubungan dengan negara pelaku (Quaglia and Verdun 2023, 878-879). Tindakan tersebut menjadi langkah yang diambil tidak hanya oleh Kanada, tetapi juga secara global untuk memberikan tekanan terhadap invasi Rusia yang melanggar tatanan hukum internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi bantuan internasional Kanada kepada Ukraina tidak hanya didorong oleh keinginan secara konseptual, tetapi juga mencakup adanya keselarasan pihak eksternal pada peran tersebut.

Pada sektor ekonomi ini Kanada tidak hanya memberikan sanksi kepada pihak Rusia, tetapi juga memberikan bantuan finansial untuk Ukraina. Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G7 pada tahun 2022 mengumumkan bahwa

secara multilateral berkomitmen senilai €19.8 miliar sebagai bantuan finansial dan Kanada sendiri telah memberikan kontribusi dengan jumlah €1.46 miliar. Secara bilateral, senilai €4.02 miliar telah disalurkan oleh Kanada sebagai komitmennya kepada Ukraina selama periode Januari 2022 hingga 2023. Kontribusi tersebut memperlihatkan bahwa sebelum invasi besar Rusia terjadi, Kanada telah memberikan kontribusi nya untuk mendukung Ukraina yang didukung oleh tindakan di awal tahun, seperti €238 juta pada bantuan militer termasuk perpanjangan operasi UNIFIER serta €35 juta sebagai dana kemanusiaan dan pembangunan (Trebesch et al. 2023).

Kanada juga memberikan komitmennya terhadap bantuan pembangunan atau *development assistance* secara luas. Senilai \$96 miliar diberikan oleh Kanada sebagai bantuan yang berfokus pada pembangunan ekonomi dengan tujuan agar stabilitas pemerintahan dan finansial Ukraina tetap terjaga. Tidak hanya perekonomian, Kanada telah memberikan komitmennya pada pembangunan masyarakat melalui program-program perdamaian dan stabilisasi di mana Kanada menyalurkan \$24.7 juta sebagai bantuan yang berfokus pada mitigasi bahaya senjata. Kanada juga menyalurkan senilai \$9,7 juta sebagai dana akuntabilitas terhadap hak asasi manusia pada tindakan kekerasan seksual dan gender yang menjadi hal prioritas dalam pemerintahan Perdana Menteri, Justin Trudeau (Ettinger 2023, 17).

Bantuan internasional yang diberikan oleh Kanada tidak hanya dibentuk secara pemerintahan domestik saja, tetapi juga melibatkan kerja sama dengan diaspora Ukraina. *Canadian-Ukraine Foundation* (CUF) dan UCC melakukan upaya dengan membentuk kampanye kemanusiaan yang telah menghimpun lebih

dari \$52 juta berasal dari 72.000 donor (Hyndman 2024, 101). CUF menyalurkan sebanyak \$28 juta dari jumlah dana yang telah dikumpulkan sebagai bantuan kebutuhan pokok bagi Ukraina mulai dari makanan, infrastruktur, perlengkapan medis, hingga peralatan mitigasi ranjau. Bantuan internasional tersebut didistribusikan melalui jaringan NGO yang dimiliki oleh CUF sehingga kebutuhan tersebut dapat sampai di Ukraina dengan aman dan cepat (Torbina 2025).

Kerja sama CUF dan UCC tidak hanya dilakukan pada tahun 2022, tetapi berlanjut hingga 2023 di mana periode ini dana sumbangan mengalami penurunan. Meskipun terdapat penurunan, hal tersebut tidak memberikan hambatan pada bantuan internasional Kanada kepada Ukraina dikarenakan tetap adanya pengeluaran yang disalurkan oleh CUF senilai \$30 juta melalui anggaran dari cadangan multi-tahun periode 2022. Keberlanjutan pemberian bantuan internasional tersebut memperlihatkan adanya peralihan fokus yang mengutamakan pada pertahanan mencakup teknologi medis, peningkatan program kesehatan mental anak-anak dan pengasuh, layanan darurat bencana alam, pendanaan untuk penghapusan ranjau, serta dukungan domestik kepada masyarakat Ukraina di Kanada. Pergeseran fokus Kanada tersebut menunjukkan bahwa bantuan internasional tidak lagi bersifat darurat melainkan menjadi tindakan yang berkelanjutan bagi Ukraina untuk mempertahankan diri mereka di situasi perang (Torbina 2025).

Pada tahun yang sama, Kanada mulai menyalurkan peralatan militer standar tinggi, seperti empat tank Leoprad II yang berasal dari persediaan domestik mereka termasuk suku cadang, amunisi, dan pelatihan pasukan tentara Ukraina. Hal ini merupakan sebuah perubahan besar di mana penyaluran peralatan militer tersebut

menjadi bantuan ofensif untuk Ukraina yang sebelumnya bersifat defensif dalam mempertahankan negara mereka dari serangan Rusia (Ettinger 2023, 14). Pengiriman kendaraan tempur tersebut merupakan bentuk donasi Kanada yang dilakukan bersama koalisi dalam mendukung kedaulatan Ukraina sebagaimana dikatakan oleh Menteri Pertahanan, Anita Anand bahwa tindakan tersebut adalah komitmen mereka terhadap kebebasan dan demokrasi (Government of Canada 2023). Tidak hanya pada kendaraan darat, Kanada juga memberikan bantuan pertahanan udara dengan membeli sistem rudal senilai \$406 juta dan berkomitmen dalam pelatihan penerbangan pesawat F-16 bagi para pilot Ukraina (Ettinger 2023, 15).

Komitmen Kanada terus berjalan untuk memberikan dukungan ke Ukraina melalui Perjanjian Kerja Sama Keamanan pada tahun 2024. Dengan adanya perjanjian tersebut menunjukkan respon Kanada terhadap situasi Ukraina mengalami perubahan dari tanggapan darurat menjadi reaksi berjangka panjang (Presiden of Ukraine Volodymyr Zelenskyy 2024). Sebagaimana disampaikan pada KTT NATO Vilnius 2023 bahwa terciptanya *Canada-Ukraine Strategic Security Partnership* (CUSSP) akan meningkatkan kolaborasi bilateral dalam beraneka ragam bidang serta bentuk dukungan Kanada kepada Ukraina terhadap serangan Rusia di masa yang mendatang. Dengan demikian, kerja sama strategis tersebut menjadi dasar bagi Kanada untuk menjamin bahwa Ukraina dapat mempertahankan kemampuan defensifnya secara stabil sekaligus mendorong upayanya dalam mewujudkan perdamaian melalui struktur keamanan internasional (Government of Canada 2024).

Pada tahun yang sama, Kanada bergabung ke dalam *Military Capability Coalitions* yang dibentuk oleh sekutu Ukraina dalam sebuah koalisi bernama *Ukraine Defense Contact Group* (UDCG) dengan fungsi untuk mengatur bantuan dan dukungan berbasis kepentingan utama pada suatu zona perang. Bersama koalisi tersebut, Kanada berkontribusi pada pengembangan kemampuan angkatan udara Ukraina melalui pelatihan F-16 serta menyumbangkan tenaga ahli dan pesawat sebagai upaya dari tindakan ini (Kryzhanivska 2024). Pelatihan ini merupakan aktivitas dari program *Fighter Lead-In Training* (FLIT) yang merupakan bantuan untuk mengembangkan kapabilitas kemampuan pertahanan udara Ukraina terhadap serangan Rusia. Tindakan Kanada dalam pelatihan pesawat F-16 tersebut merupakan bentuk perwujudan komitmen yang dibentuk pada tahun 2023 serta menunjukkan bantuan internasional secara berkelanjutan pada keamanan Ukraina (Garthwaite 2024).

Tahun 2024 menjadi periode pasca dua tahun penyerangan Rusia terhadap Ukraina yang di mana hal tersebut semakin memberikan dampak terhadap masyarakat Ukraina. Oleh karena itu, Kanada tetap memberikan dukungan mereka terhadap situasi kemanusiaan Ukraina yang mengalami krisis akibat serangan Rusia tersebut. Kanada berkontribusi senilai \$352,5 juta dengan menyalurkan sebesar \$22,5 juta untuk dialokasikan untuk berbagai kebutuhan penting bagi para masyarakat Ukraina yang disalurkan kepada empat mitra Kanada.

Tabel 1. Penyaluran Anggaran Bantuan Kemanusiaan

Mitra	Anggaran	Keterangan
<i>World Food Programme</i>	\$10 juta	Kebutuhan pangan mendesak.
<i>United Nations Refugee Agency</i>	\$5 juta	Bantuan kebutuhan dasar untuk para pengungsi.
<i>Ukraine Humanitarian Fund</i>	\$4 juta	Bantuan kebutuhan kritis penduduk.
<i>International Committee of the Red Cross</i>	\$3,5 juta	Bantuan perlindungan darurat dan promosi hukum humaniter internasional.

Sumber : (Prime Minister of Canada 2024)

Tabel berikut menunjukkan bahwa setiap mitra memiliki fokus masing-masing pada bantuan kemanusiaan, seperti layanan kesehatan dan perlindungan darurat, tempat tinggal, sanitasi, serta upaya promosi terhadap kepatuhan hukum humaniter internasional (Prime Minister of Canada 2024).

Komitmen Kanada dalam memberikan bantuan internasional kepada Ukraina tetap berlanjut pada tahun 2025. Kanada menempati posisi ke-5 sebagai negara donor bantuan kepada Ukraina dalam sektor ekonomi, kemanusiaan, dan militer menurut laporan *German-Based Kiel-Institute Tracker of Support Ukraine* dengan total \$21,5 miliar pada periode 2022-2025. Tidak hanya itu, senilai \$6,5 miliar telah diberikan sebagai bantuan militer Ukraina yang menjadi bentuk jangka panjang bagi Kanada untuk dapat menyalurkan dukungan tersebut hingga tahun 2029. Kontribusi Kanada di tahun ini juga dapat dilihat pada partisipasinya dalam berbagai koalisi global yang berfokus untuk mengoordinasikan dukungan untuk

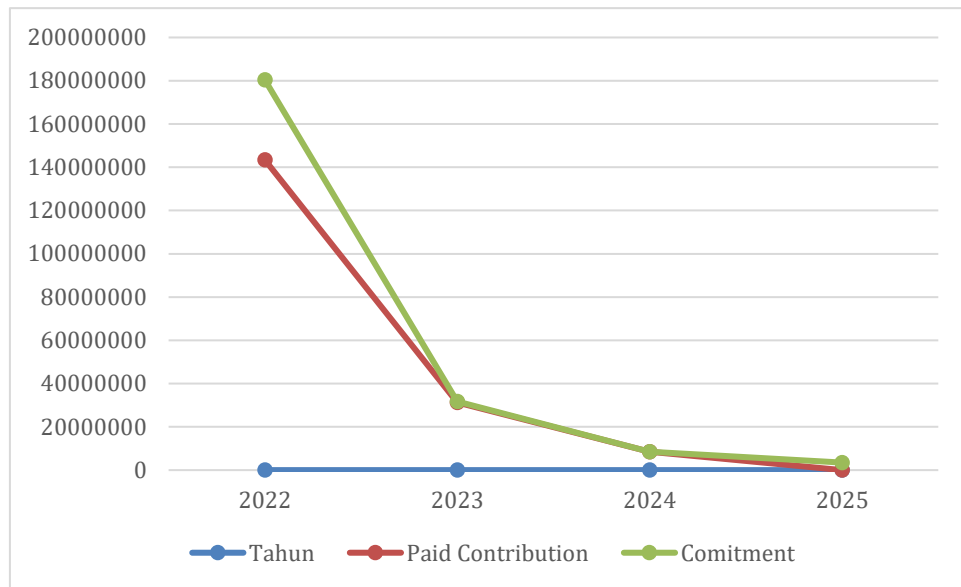
Ukraina, seperti angkatan udara, peralatan tempur, dan teknologi informasi. Kanada juga bergabung ke dalam *The Coalition of the Willing Emerged* yang terdiri juga oleh negara-negara Uni Eropa, NATO, dan luar blok sebagai bentuk respon terhadap pergeseran peran Amerika Serikat dalam dukungan militer untuk Ukraina (Kryzhanivska 2025).

Pemberian sanksi terhadap perekonomian Rusia tetap diberikan oleh Kanada pada tahun 2025. Kanada tetap memperkuat sistem pemerintahannya untuk memberikan sanksi kepada bidang-bidang yang menjadi sumber pendapatan bagi Rusia. Sanksi tersebut tetap diberikan kepada individu dan kelompok yang memiliki hubungan terhadap peningkatan dan distribusi drone berasal dari Rusia (Kryzhanivska 2025). Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen Kanada melalui pemberian sanksi menjadi tindakan yang berkelanjutan sebagai tekanan bagi Rusia agar tidak dapat memiliki penghasilan untuk meningkatkan serangannya kepada Ukraina.

Kanada melalui program *Development and Peace Caritas Canada* (DPCC) memberikan bantuan kemanusiaan yang berfokus pada layanan kesehatan mental dan telah hampir mencapai 3.000 masyarakat baik bagi orang dewasa maupun anak-anak. Program DPCC ini juga memberikan layanan terkait peningkatan kesadaran atas perlindungan dampak kekerasan gender dan anak-anak yang telah dilakukan oleh sebanyak 1.300 orang. Penyediaan kegiatan sosialisasi juga diberikan khususnya kepada anak-anak di mana aktivitas ini bertujuan untuk membangun kembali rasa aman dan ekspresi emosi yang terkubur akibat trauma. Hal ini merupakan sebuah langkah berkelanjutan oleh Kanada bagi masyarakat Ukraina

dalam memberikan tempat aman bagi mereka dan membantu memulihkan rasa trauma yang diakibatkan oleh penyerangan Rusia (Faucher 2026).

Grafik 1. Distribusi Bantuan Kemanusiaan Kanada ke Ukraina Periode 2022-2025



Sumber : (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA) 2022, 2023, 2024, 2025)

Diagram diatas merupakan distribusi bantuan kemanusiaan kepada Ukraina periode 2022-2025 yang tercatat pada laporan *United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA) Financial Tracking Service (FTS)*. Data FTS menunjukkan bahwa pada tahun 2022-2025 Kanada telah menyalurkan bantuan kemanusiaan secara *paid contribution* maupun berbentuk komitmen, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data FTS Bantuan Kemanusiaan Kanada ke Ukraina
Sumber : (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA) 2022, 2023, 2024, 2025)

Tahun	Jumlah Bantuan	
	<i>Paid Contribution</i>	<i>Comitment</i>
2022	\$143,435,324	\$36,987,288
2023	\$31,330,466	\$340.871
2024	\$8,509,469	-
2025	-	\$3,489,184

Pada laporan FTS menunjukkan bahwa anggaran tersebut diberikan kepada Ukraina melalui organisasi-organisasi internasional yang berfokus pada kemanusiaan, seperti *Ukraine Humanitarian Fund*, *OCHA Office*, *United Nations High Commisioner for Refugess (UNHCR)*, *World Food Programme (WFP)*, *Canadian Red Cross*, *Save the Children*, *World Health Organization (WHO)*, dan lain-lain berbentuk *multipurpose cash* berupa uang tunai serta penyaluran *multi-sector* yang mencakup berbagai sektor di dalamnya, seperti kesehatan, perlindungan, keamanan militer, kebersihan pangan, hingga tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa Kanada memberikan bantuan tidak hanya secara individual atau *government to government (G2G)*, tetapi juga melalui mekanisme *pool funded* atau dana gabungan melalui organisasi internasional (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA) 2022, 2023, 2024, 2025).

BAB 3

ALTER'S ROLE PRESCRIPTION DAN NATIONAL ROLE CONCEPTIONS **DALAM PERAN KANADA DI UKRAINA**

3.1. Alter's Role Prescription

Holsti menggambarkan *alter's role prescription* sebagai variabel penguat *role conceptions* berbentuk sebuah harapan-harapan yang berasal dari pihak eksternal. Fungsi dari *alter role prescription* untuk membatasi suatu negara dalam melakukan tindakannya, tidak sebagai variabel yang menentukan. Holsti menjelaskan bahwa tindakan yang dijalankan oleh suatu negara ditentukan dari bagaimana mereka memandang dirinya sendiri (*role conception*). Terdapat bagan-bagan yang tercakup di dalam *alter's role prescription*, yaitu *system structure*, *system wide value*, *general legal principles*, *treaty commitments*, dan *world opinion* (Holsti 1970).

Penelitian ini memperlihatkan bahwa pihak alter berasal dari organisasi-organisasi internasional yang memiliki sebuah harapan terhadap peran Kanada dalam memberikan bentuk respon kepada Ukraina. Kanada memainkan peran yang aktif dalam organisasi internasional, seperti NATO dan G7 dalam menyatakan dukungannya terhadap situasi Ukraina. Negara-negara aliansi NATO dan G7 memiliki harapan kepada Kanada dalam menjalankan peran aktif yang sesuai dengan norma internasional. Dengan demikian, harapan NATO dan G7 menjadi variabel pembatas untuk membatasi peran Kanada agar tetap berada di dalam ruang lingkup yang sesuai dalam mendukung kedaulatan Ukraina.

3.1.1 System structure

Secara struktural, Kanada menempati posisinya dalam sistem internasional sebagai negara dengan kekuatan militer yang cenderung kecil. Namun, di sisi lain Kanada merupakan negara yang memiliki kemampuan dan ambisi besar dalam keterlibatan internasional serta terlindung dari ancaman eksternal. Hal tersebut dikarenakan secara geografis berdekatan dengan Amerika Serikat, sehingga tiga kepentingan nasional Kanada, yaitu keamanan, kemakmuran, dan kedaulatan terpenuhi serta menciptakan posisi yang aman bagi Kanada (Ettinger 2023, 3). Posisi aman tersebut tidak membuat Kanada untuk menjadi negara yang *isolationism* atau tidak peduli terhadap situasi eksternal, melainkan memberikan dorongan untuk membuka dirinya untuk berperan aktif dalam sistem internasional dengan menjadikan Amerika Serikat, Eropa, dan organisasi global sebagai panduan kebijakan luar negerinya (Ettinger 2023, 3-4).

Hal tersebut diperkuat oleh Kanada sebagai salah satu anggota negara *North Atlantic Treaty Organizaton* (NATO) dalam komunitas *transatlantic*. NATO mempunyai harapan bagi negara-negara anggotanya untuk melakukan kontribusi aktif dalam operasi militer multilateral dan membagi beban keamanan secara kolektif (Ettinger 2023, 7). Salah satu bentuk kontribusinya dapat dilihat adanya kerja sama antara Kanada dengan Britania Raya yang merupakan negara anggota NATO dalam *Operation Unifier* di mana sebanyak 225 anggota *Canadian Armed Forces* (CAF) diterjunkan ke Britania Raya untuk melakukan pelatihan pasukan angkatan bersenjata Ukraina (Ettinger 2023, 13). Berikut merupakan bentuk harapan NATO yang terpenuhi oleh Kanada dalam menjalankan perannya untuk memberikan dukungan kepada Ukraina.

3.1.2 System wide value

Dalam nilai-nilai sistem internasional, demokrasi telah menjadi landasan bagi Kanada. Melalui *Road Map of Priorities for Canada-Ukraine Relations* menjelaskan bahwa demokrasi sebagai faktor utama pada keamanan, kemakmuran, dan kebebasan yang didasari oleh aturan hukum serta dukungan baik dari pemerintahan (Marczuk-Karbownik 2016, 123). Hal tersebut dapat dilihat pada *Canada-Ukraine Strategic Security Partnership* (CUSSP) bahwa kerja sama ini didasari oleh komitmen yang mencakup nilai-nilai bersama, seperti demokrasi, supremasi hukum, keamanan, perdamaian, keadilan, hak asasi manusia, kebenaran, kebebasan, dan kesetaraan gender (Government of Canada 2024). Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau menyatakan bahwa serangan invasi oleh Rusia merupakan tindakan yang tidak hanya memberikan ancaman bagi Ukraina, tetapi juga bagi nilai demokrasi, hukum internasional, dan kebebasan itu sendiri. Sehingga, ini juga menjadi bentuk dorongan bagi negara-negara demokrasi lainnya untuk bersatu dalam menghadapi ancaman tersebut (Ettinger 2023, 19).

Menteri Keuangan Kanada juga menyebutkan hal yang serupa seperti Justin Trudeau bahwa konflik tersebut merupakan bentuk perang antara demokrasi dengan otoritarianisme. Serangan invasi Rusia juga disebutkan oleh Justin Trudeau meremehkan keteguhan masyarakat Ukraina dan aliansi-aliansi demokrasi (Ettinger 2023, 19). Hal tersebut menjadi bentuk ekspektasi bagi Kanada untuk membela kedaulatan Ukraina secara aktif dari serangan invasi Rusia. Karena sesuai dengan nilai CUSSP yang berkomitmen pada demokrasi, hal ini menjadi tuntutan bagi Kanada untuk memenuhi ekspektasi tersebut.

3.1.3 General legal principles

Serangan invasi Rusia kepada Ukraina merupakan bentuk pelanggaran hukum internasional, salah satunya adalah prinsip Piagam *United Nations* (UN). Dalam Piagam PBB tertulis pada Pasal 2 Ayat 4 yang menjelaskan bahwa semua negara anggota wajib menghindari diri dari ancaman atau melakukan tindakan kekerasan terhadap integritas teritorial maupun kemerdekaan politik negara mana pun yang tidak sesuai dengan tujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Hal tersebut juga didukung oleh Pasal 2 Ayat 1 Piagam PBB yang tertulis bahwa organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa didasari oleh prinsip kesetaraan kedaulatan setiap anggota negara (United Nations, n.d.). Melalui dua pasal Piagam PBB memperlihatkan bahwa invasi Rusia merupakan tindakan pelanggaran karena memberikan serangan kepada Ukraina tidak hanya menciptakan dampak pada masyarakat sipil, tetapi juga kedaulatan yang dimiliki.

Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau menyatakan bahwa serangan invasi Rusia merupakan tindakan secara terbuka terhadap kedaulatan Ukraina. Tidak hanya itu, serangan tersebut juga memberikan ancaman serius bagi keamanan dan stabilitas wilayah serta tatanan internasional yang didasari oleh aturan (Prime Minister of Canada 2022). Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa invasi Rusia dimaknai Kanada tidak hanya sebagai konflik antar ke dua negara, tetapi bentuk pelanggaran terhadap tatanan hukum internasional yang berlaku. Sehingga hal ini menjadi dorongan bagi Kanada untuk mengambil tindakan nyata yang aktif dalam mendukung kedaulatan Ukraina.

3.1.4 *Treaty commitments*

North Atlantic Treaty Organization (NATO) menjadi dasar kebijakan Kanada pada sektor keamanan dan pertahanan. Ini menjadi sebuah wadah institusional utama pada kontribusi Kanada dalam perdamaian dan keamanan internasional. Kembalinya peristiwa serangan invasi Rusia di tahun 2022, seluruh anggota NATO telah memberikan dukungan penuh termasuk Kanada kepada Ukraina dalam upayanya yang memperjuangkan demokrasi, kedaulatan, dan moral negaranya. Hal tersebut menunjukkan NATO dapat menjadi kesempatan bagi Kanada untuk bertindak secara institusional dalam memberikan bantuan internasional kepada Ukraina (Government of Canada 2025).

Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Kanada pada kontribusinya melalui mekanisme bantuan yang difasilitasi NATO, seperti *Comprehensive Assistance Package* (CAP). Melalui mekanisme ini, berbagai bantuan telah dialokasikan kepada Ukraina untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti perlengkapan medis, pakaian, tempat penampungan dan generator, sanitasi air, bahan bakar, pendidikan, keamanan, dan kendaraan. Negara-negara anggota NATO termasuk Kanada juga membantu dalam meningkatkan kapabilitas pertahanan pada berbagai bidang. Dengan bantuan ini memberikan dorongan kepada Ukraina di mana dapat memperkuat kemampuan dirinya untuk melawan invasi oleh Rusia (NATO 2025b).

3.1.5 *World opinion*

Majelis umum PBB memberikan kritik keras terhadap serangan invasi Rusia yang telah melanggar Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Majelis umum juga memberikan tuntutan kepada Rusia untuk segera menghentikan tindakan

kekerasan terhadap Ukraina secara berkelanjutan. Menurut hasil pemungutan suara majelis umum PBB memperlihatkan sebanyak 141 suara memberikan dukungan atas pemberian tuntutan kepada Rusia untuk segera mengakhiri serangan invasinya terhadap Ukraina dan menarik pasukan militer secara total tanpa syarat. Hal tersebut merupakan bentuk penegasan dari komitmen badan dunia terhadap kedaulatan, kemerdekaan, persatuan, dan integritas wilayah Ukraina (United Nations 2022).

Bentuk tuntutan tersebut menjadi bentuk harapan bagi Kanada karena mengingat keanggotaannya dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Harapan tersebut membentuk ekspektasi agar Kanada memainkan peran aktifnya dalam mendukung Ukraina, seperti menyalurkan bantuan internasional. Tidak hanya dari PBB, pernyataan secara kolektif juga diberikan oleh para pemimpin negara-negara G7 dengan menyatakan tidak membenarkan serangan ilegal invasi Rusia serta teguh dalam mendukung Ukraina dari tindakan kekerasan. Hal ini menjadi bentuk harapan bagi Kanada yang merupakan salah satu anggota G7 untuk ikut menunjukkan solidaritas dan tindakan nyata sesuai dengan pernyataan kolektif tersebut (The White House 2022).

3.2. *National Role Conceptions*

Holsti menjelaskan bahwa *role conceptions* sebagai pemahaman suatu negara terhadap keputusan, komitmen, aturan dan tindakan, serta fungsi yang pantas untuk dijalankan secara berkepanjangan dalam sistem internasional maupun regional. *Role conceptions* menjadi sebuah gambaran bagi suatu negara untuk memandang diri mereka sendiri dalam berorientasi. Holsti memberikan contoh

gambaran tersebut, seperti *regional defender* berfungsi untuk memberikan perlindungan negara-negara lain, atau *mediator* dengan membantu menyelesaikan sebuah konflik internasional. Terdapat bagan-bagan yang tercakup di dalam *role conceptions*, yaitu *location*, *resources of state capabilities*, *socio-economic needs*, *national values*, *ideology*, *traditional roles*, *public opinion*, *personality*, dan *political needs* (Holsti 1970).

Role conceptions memperlihatkan terdapat 16 tipe peran yang dijalankan oleh suatu negara, salah satunya adalah *developer*. Holsti menggambarkan Kanada sebagai negara *developer* yang didasari oleh kepedulian kemanusiaan, antisipasi dampak keterbelakangan, dan kapabilitas ekonomi superior (Holsti 1970, 296). Hal tersebut selaras dengan konsepsi Kanada terhadap situasi Ukraina. Kepedulian kemanusiaan Kanada dilihat pada adanya penyaluran bantuan yang diberikan kepada masyarakat Ukraina dengan memanfaatkan kemampuan ekonomi melalui anggaran-anggaran dan menjadi bentuk antisipasi terhadap konsekuensi keterbelakangan akibat serangan invasi Rusia.

3.2.1 Location

Secara geografis, Kanada memiliki posisi jauh dengan wilayah konflik Rusia dan Ukraina yang dipisahkan oleh Samudra Atlantik. Namun, hal tersebut tidak memberikan hambatan bagi Kanada untuk memberikan dukungannya terhadap Ukraina. Kedekatan lokasi Kanada tidak dilihat secara geografis, melainkan pada keanggotaannya dalam organisasi NATO. Sesuai dengan Pasal 5 NATO yang sejalan dengan Undang-Undang Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa

Nomer 51 bahwa suatu negara korban akibat serangan bersenjata dapat meminta bantuan dari pihak lain (NATO 2025).

Melalui Pasal 5 NATO menjadi bentuk kewajiban bagi negara anggota untuk saling memberikan bantuan satu sama lain. Prinsip Pasal 5 NATO ini dibentuk pada tahun 1949 yang menyatakan bahwa jika suatu negara aliansi NATO mengalami serangan bersenjata, maka tindakan tersebut dianggap sebagai agresi bagi semua anggota sekutu. Pasal 5 ini juga memungkinkan negara-negara dalam menghadapi serangan berkelanjutan melalui kerja sama secara kolektif, baik itu secara bilateral maupun multilateral. Meskipun, secara geografis memperlihatkan tidak adanya kedekatan, hal tersebut tidak memberikan hambatan bagi Kanada untuk melakukan keterlibatannya karena melalui keanggotaannya dalam organisasi NATO menciptakan relasi secara fungsional dengan Kawasan Eropa Timur (NATO 2025).

3.2.2 Resources of state capabilities

Pada tahun 2022, Kanada telah memberikan komitmen lebih dari \$245 juta dalam bantuan kemanusiaan kepada Ukraina. Anggaran ini dialokasikan lewat komunitas internasional yang telah bekerja sama dengan Kanada. Bentuk anggaran tersebut mencakup \$30 juta sebagai dana pendampingan diberikan kepada *Canadian Red Cross Ukraine Humanitarian Crisis Appeal*, \$100 juta berupa dana dukungan melalui *UN Humanitarian Flash Appeal and Regional Refugee Response Plan* dengan tambahan biaya senilai \$100 juta untuk bantuan kemanusiaan. Dan \$10 juta diberikan sebagai bantuan kepada hak asasi manusia, masyarakat sipil, dan

penjinakan ranjau melalui *Women's Peace and Humanitarian Fund* (Gerretsen 2022).

Selain bantuan kemanusiaan, Kanada juga memberikan anggaran pada bantuan militer dengan berkomitmen lebih dari \$131 juta kepada Ukraina dan \$10 juta diberikan untuk peralatan perlindungan diri (Gerretsen 2022). Anggaran bantuan internasional Kanada tetap berlanjut pada tahun 2023 kepada Ukraina senilai \$5,437 juta. Anggaran ini mencakup dana bantuan kemanusiaan senilai \$230 juta yang dialokasikan secara bilateral oleh Kanada. Selain itu, Kanada juga memberikan anggaran militer dengan menyediakan paket sebesar \$34,6 juta kepada NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) melalui *Ukraine Comprehensive Assistance Package* (CAP) sebagai dukungan keamanan dan pertahanan (Government of Canada 2023).

Pada tahun berikutnya, Kanada tetap memberikan dukungan pada anggaran bantuan internasional kepada Ukraina di 2024 dengan total \$2.106 juta. Dalam bantuan kemanusiaan, Kanada memberikan anggaran dana senilai \$33 juta yang dialokasikan secara bilateral (Government of Canada 2025). Kanada juga memberikan anggaran \$3 juta yang dialokasikan industri pertahanan domestik Ukraina. Menteri Pertahanan Nasional Kanada, Bill Blair menyatakan anggaran tersebut disalurkan melalui kerja sama bilateral dengan Inggris Raya (Government of Canada 2024).

Kanada tetap memberikan bantuan internasional di tahun 2025 dengan menyediakan dana senilai \$500 juta sebagai anggaran militer kepada Ukraina. Dalam bantuan militer ini, Kanada juga memberikan partisipasi aktifnya melalui *Ukraine Defence Contact Group* (UDCG) (Mills 2026). Selain itu, Kanada juga

memberikan kontribusi dalam anggaran bantuan militer kepada Ukraina melalui paket komprehensif senilai \$1.46 miliar yang dialokasikan untuk peralatan militer dan medis. Anggaran-anggaran dari tahun 2022-2025 tersebut memperlihatkan bahwa Kanada memiliki kemampuan sumber daya yang memadai untuk memberikan bantuan kepada Ukraina.

3.2.3 *Socio-economic needs*

Terdapat tiga inti pilar yang dianut oleh kebijakan luar negeri Kanada, yaitu *defence and security*, *economic resilience*, dan *core value*. Ketiga pilar tersebut memiliki definisinya masing, pertama *defence and security* berfokus pada perlindungan masyarakat Kanada yang terjamin, berkoalisi secara baik dengan mitra, dan memberikan kontribusi dalam forum global. Kedua *economic resilience* berfokus pada perluasan perekonomian, memperkuat rantai suplai, mendorong aktivitas perdagangan berbasis aturan, dan menjadikan Kanada sebagai negara tujuan yang menarik bagi mitra terpercaya. Ketiga *core values* berfokus pada mempromosikan nilai demokrasi dan pluralisme, melindungi keseimbangan serta hak asasi manusia (HAM), mendukung kesetaraan gender, pelestarian lingkungan, hingga melakukan kerja sama dengan masyarakat adat dengan tujuan menciptakan *sustainable development* (Government of Canada 2025).

Dari ketiga pilar kebijakan luar negeri tersebut, *economic resilience* menjadi salah satu poin yang selaras karena berfokus pada pertahanan perekonomian Kanada. Hal tersebut tercermin pada program *Canada-Ukraine Authorization for Emergency Travel* (CUAET) yang memberikan izin untuk bekerja bagi para imigran Ukraina di Kanada (Government of Canada 2026). Secara historis,

kontribusi migrasi telah menjadi hal penting dalam domestik Kanada dalam memenuhi kebutuhan sumber daya pada tenaga kerja. Tahun 2024 memperlihatkan bahwa sebanyak 80 persen warga Ukraina yang tiba di Kanada telah mendapatkan pekerjaan, hal tersebut menunjukkan bahwa penerimaan imigran tidak hanya didasari oleh pertimbangan kemanusiaan, tetapi juga mengatasi kekurangan tenaga kerja domestik (Yukushko 2026).

3.2.4 *National values & Ideology & Traditional roles*

Sebagai salah satu pembentuk *role conceptions*, nilai nasional, ideologi, dan peran tradisional dapat dilihat secara historis, politik, dan sosial. Secara historis, penjajahan oleh Prancis dan Inggris yang memasuki Kanada telah menciptakan masyarakat *multicultural*. Kemudian adanya perizinan terhadap masuknya imigran dari negara-negara lain, termasuk keberagaman bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kanada. Hal tersebut menjadikan keberagaman populasi dari berbagai etnis dan ras di Kanada semakin meningkat (Brosseau and Dewing 2018).

Melihat hal itu, kebijakan *multiculturalism* dianut dalam Piagam Hak dan Kebebasan Kanada pada tahun 1982 yang membuat warisan tersebut diterima oleh konstitusi. Piagam ini menyatakan bahwa setiap interpretasi harus dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan pelestarian dan pengembangan warisan *multiculturalism* masyarakat Kanada. Dengan kata lain, aturan tersebut sangat penting dalam memposisikan *multiculturalism* dalam konstitusional Kanada karena dapat mendorong pengadilan dan aktor federal untuk mempertimbangkan realitas pada pengambilan suatu keputusan. Namun, kebijakan *multiculturalism* memiliki tujuan lebih jelas pada tahun 1988 setelah dianut oleh Undang-Undang Multikulturalisme

Kanada dan menjadi negara pertama yang mengesahkan secara nasional dengan fokus untuk melestarikan, meningkatkan, serta meliputi perbedaan budaya (Brosseau and Dewing 2018).

Kanada merupakan negara dengan jumlah populasi besar pada keberagaman etnis, budaya, dan bahasa. Hal ini dapat memberikan dampak positif kepada Kanada, seperti terciptanya kelompok dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga terjadi pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Citra baik juga akan terbentuk terhadap negara-negara lain yang membuat Kanada dapat mudah menjalin hubungan diplomatiknya. Ini menjadi bentuk bukti terhadap *multiculturalism* sebagai nilai nasional di Kanada yang menyambut keberagaman dari negara-negara lain (Hasbi 2023).

Humanitarian principles merupakan landasan bagi suatu sistem keyakinan oleh nilai moral yang memandu perilaku dari seorang aktor internasional atau sebuah aturan sebelum ditetapkan secara sah. Prinsip kemanusiaan tidak bersifat menciptakan kewajiban di dalamnya, tetapi jika suatu aktor humanitarian mengakui hal tersebut maka keharusan dapat terbentuk menjadi aturan-aturan yang mengikat (Sharpe 2024, 32). Aktor-aktor kemanusiaan, seperti Gerakan Palang Merah, Bulan Sabit Merah, NGOs, kelompok-kelompok sistem UN, dan negara menganut *humanitarian principles* dalam penyusunan rencana mereka pada aksi humanitarian baik di wilayah konflik maupun damai. Melibatkan prinsip kemanusiaan dalam setiap tindakan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan meminimalisir kerugian yang tidak diinginkan (Sharpe 2024, 15-16).

Kanada sendiri merupakan negara *humanitarian actor* yang telah memainkan banyak peran dalam menanggapi isu kemanusiaan. Kontribusi Kanada

dalam isu kemanusiaan dengan memberikan bantuan berbasis kebutuhan darurat yang diperlukan oleh masyarakat sipil, seperti sanitasi, kesehatan, dan tempat tinggal. Pemberian kontribusi tersebut tidak hanya dilakukan secara individual, tetapi juga melalui mitra-mitra kemanusiaan, seperti *United Nations* (UN), Gerakan Palang Merah, hingga organisasi non-pemerintah (NGOs). Pemberian bantuan ini juga didasari oleh *humanitarian principles* sebagai ideologi Kanada, yaitu kemanusiaan, netralitas, ketidakberpihakan, dan kemandirian (Government of Canada 2024).

3.2.5 *Public Opinion*

Kanada adalah negara dengan memiliki keberagaman budaya di dalamnya serta menganut *multiculturalism* yang memberikan ruang ekspresi kepada suatu komunitas etnis. Ukraina merupakan salah satu kelompok etnis dengan jumlah populasi terbesar yang memberikan banyak peran aktif di Kanada. Akan hal itu, eksistensi diaspora Ukraina ini semakin berkembang tidak hanya berperan dalam melestarikan budaya negaranya sendiri, tetapi juga membangun hubungan yang baik secara mencakup pada identitas Kanada di berbagai sektor. Sehingga komunitas Ukraina menjadi bagian yang utuh dalam budaya dan politik di Kanada (Kosoy 2025).

Mengenai kontribusi aktif, diaspora Ukraina telah terlibat dalam berbagai kegiatan terhadap dukungan kepada negara asalnya. Keterlibatan kegiatan tersebut didukung oleh organisasi yang merepresentasikan diaspora Ukraina di Kanada bernama *The Ukrainian Canadian Congress* (UCC). Organisasi ini berkontribusi untuk memperjuangkan kedaulatan Ukraina sudah dilakukan sejak dahulu. Setelah

kemerdekaan Ukraina di tahun 1991, peran UCC semakin meningkat dalam berpolitik terhadap kepentingan Ukraina (Tatar 2020, 37-38).

Keterlibatan berpolitik tersebut dilihat melalui UCC menciptakan sebuah forum bernama *Canada-Ukraine Stakeholder Advisory Council* (CUSAC) sebagai alat advokasi untuk Ukraina di tahun 1996. Forum ini memiliki kegunaan utama sebagai representasi Komunitas Ukraina-Kanada melalui pertemuan secara rutin yang dihadiri oleh UCC dengan pemerintah Kanada. Dengan terciptanya forum CUSAC, pemerintah Kanada akan dapat tetap terbaru mengenai agenda dan kepentingan diaspora Ukraina. Sehingga Ukraina dapat mempertahankan posisinya dalam prioritas kebijakan luar negeri Kanada (Tatar 2020, 38).

Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi diaspora Ukraina telah terlembagakan sebagai wadah advokasi secara resmi dalam memperjuangkan kedaulatan negara asalnya. Kontribusi tersebut semakin meningkat seiring dengan tindakan Rusia dalam menginvasi Ukraina di tahun 2022. Dalam merespon peristiwa tersebut, *The Ukrainian Canadian Congress* (UCC) memberikan pernyataan bahwa invasi Rusia termasuk ke dalam tindakan genosida. Sikap ini memiliki keselarasan dengan respon Kanada terhadap peristiwa tersebut melalui pernyataan terhadap pentingnya melakukan langkah penting untuk memastikan pelaku akan mendapatkan proses hukum secara bertanggung jawab sekaligus mencerminkan bentuk komitmen dalam dukungan masyarakat Ukraina (Ukrainian Canadian Congress 2022).

Opini publik tidak hanya didasari oleh adanya keterlibatan diaspora Ukraina, tetapi juga berasal dari partai politik domestik Kanada, yaitu Liberal, Konservatif, *New Democratic Party* (NDP), dan *Bloq Quebecois* (BQ). Situasi yang

dialami oleh Ukraina akibat serangan invasi oleh Rusia menjadi perbincangan dalam debat anggota parlemen domestik Kanada. Partai politik Kanada memperlihatkan kesepakatan bersama pada dukungannya kepada Ukraina dan pemberian sikap tegas terhadap Rusia, seperti penerapan sanksi ekonomi hingga penambahan bantuan militer dan kemanusiaan. (House of Commons Chambre Des Communes Canada 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembentukan opini publik tidak hanya berasal dari kelompok etnis berupa diaspora Ukraina, tetapi juga dibentuk secara institusional domestik oleh partai politik.

3.2.6 *Personality*

Dalam kurun waktu 2022 hingga 2025, kepemimpinan Kanada dijalankan oleh dua pemerintahan yang berbeda, yaitu Justin Trudeau dan Mark Carney (sejak tahun 2025). Perdana Menteri, Justin Trudeau memiliki personalitas yang memprioritaskan hak asasi manusia pada kekerasan seksual dan gender. Hal tersebut terlihat pada pemberian anggaran sebanyak \$9.7 juta yang dialokasikan sebagai bantuan peningkatan akuntabilitas pelanggaran hak asasi manusia dalam kesetaraan gender (Ettinger 2023, 17). Penyaluran tersebut menjadi bentuk pencerminan dari personalitas Perdana Menteri, Justin Trudeau yang menekankan nilai hak asasi manusia dalam kesetaraan gender.

Pemerintahan Kanada mengalami transisi kepemimpinan pada tahun 2025 di mana sebelumnya dipimpin oleh Justin Trudeau diganti oleh Mark Carney. Personalitas Perdana Menteri, Mark Carney terlihat pada *international pragmatic* yang didasari oleh aliansi dan kerja sama secara multilateral. Pada KTT G7 Kananaskis dan KTT NATO berlokasi di Den Haag, Mark Carney menyatakan bahwa ia membangun penyeimbangan melalui peningkatan hubungan dengan mitra

Eropa, sehingga menjadi era pembaharuan antara Kanada dengan aliansi untuk memaksimalkan dukungan secara kolektif (Robertson 2025). Meskipun kedua kepemimpinan memiliki gaya personalitas yang berbeda, hal tersebut tidak memberikan hambatan bagi Kanada untuk melanjutkan dukungan terhadap Ukraina secara berkepanjangan.

BAB 4

PENUTUP

2.1. Kesimpulan

Invasi 2022 secara besar oleh Rusia kepada Ukraina merupakan tindakan yang melanggar tatanan internasional. Tidak hanya secara aturan, invasi ini juga memberikan ancaman bagi geopolitik yang membangun respon global atas tindakan tersebut. Kanada merupakan salah satu negara yang memberikan respon dengan menentang secara keras tindakan invasi tersebut dan memilih untuk mendukung kedaulatan Ukraina. Melalui pemikiran Holsti dalam *role theory*, tindakan Kanada dalam mendukung Ukraina didukung oleh banyak faktor tidak hanya secara individual tetapi juga mencakup pengaruh dari pihak eksternal.

National role conceptions Kanada terbentuk melalui faktor-faktor yang saling berhubungan satu sama lain. Secara *location*, Kanada berjarak jauh secara geografis dari kawasan konflik, tetapi keanggotaannya dalam NATO menciptakan hubungan secara fungsional dengan Eropa Timur melalui Pasal 5 NATO. *Resources of state capabilities* Kanada juga memadai untuk memberikan bantuan kepada Ukraina secara berkelanjutan pada sektor kemanusiaan, militer, dan ekonomi sepanjang 2022-2025. Hal ini didukung oleh nilai nasional Kanada yang dibangun atas dasar *multiculturalism* dan *humanitarian principles* sebagai landasan ideologis dalam pemberian bantuan tersebut.

Public opinion turut memperkuat peran konseptual Kanada, baik dari partai-partai politik domestik maupun kontribusi aktif diaspora Ukraina melalui *The Ukrainian Canadian Congress* (UCC) dan forum CUSAC. *Personality* dari kedua

kepemimpinan, Justin Trudeau dan Mark Carney, turut mewarnai arah kebijakan tersebut meskipun gaya keduanya berbeda. Justin Trudeau menekankan isu hak asasi manusia dan kesetaraan gender, sementara Mark Carney lebih menonjolkan pendekatan *international pragmatic* melalui penguatan hubungan dengan mitra Eropa. Meskipun terdapat pergantian kepemimpinan, hal tersebut tidak menghambat keberlanjutan dukungan Kanada terhadap Ukraina.

Kanada sebagai negara *middle power* memperlihatkan keterlibatannya secara aktif dalam institusi internasional, seperti NATO, G7, dan PBB. Kontribusi tersebut ditunjukkan tidak hanya melalui forum multilateral, tetapi juga pertemuan bilateral yang menjadi topik dalam perdebatan parlemen domestik Kanada. Status tersebut tidak lepas dari harapan pihak alter yang membatasi sekaligus mendorong peran Kanada, seperti *system structure* melalui NATO, *system wide value* melalui CUSSP, *general legal principles* dalam Piagam PBB, *treaty commitments* melalui mekanisme CAP, hingga *world opinion* dari Majelis Umum PBB dan pernyataan kolektif G7. Ekspektasi-ekspektasi tersebut menjadi bentuk dorongan bagi Kanada untuk menunjukkan solidaritasnya secara nyata kepada Ukraina.

Gabungan antara *role conceptions*, *nation's status*, dan *alter's role prescription* tersebut kemudian terealisasi dalam bentuk *role performance*, yaitu penyaluran bantuan internasional Kanada kepada Ukraina pada sektor ekonomi, militer, dan kemanusiaan. Pada sektor ekonomi, Kanada memberlakukan sanksi terhadap Rusia sekaligus menyalurkan bantuan finansial baik secara bilateral maupun multilateral bersama G7. Pada sektor militer, bantuan yang diberikan mengalami pergeseran dari yang bersifat defensif menjadi ofensif, seperti pengiriman tank Leopard II dan pelatihan pilot pesawat F-16 melalui program

FLIT. Sementara pada sektor kemanusiaan, bantuan disalurkan tidak hanya secara *government to government* (g2g), tetapi juga melalui mekanisme *pool funded* bersama organisasi internasional, seperti UNHCR, WFP, dan Palang Merah.

Ketiga bentuk penyaluran bantuan tersebut menunjukkan bahwa peran *developer* yang dikonsepsikan Kanada tidak hanya menjadi pemahaman diri semata, tetapi direalisasikan secara nyata melalui kebijakan luar negerinya. Dengan demikian, peran Kanada dalam pemberian bantuan internasional kepada pemerintah Ukraina tahun 2022-2025 merupakan hasil dari interaksi berkelanjutan antara identitas domestik Kanada sebagai *developer* dan *middle power* dengan ekspektasi normatif dari komunitas internasional. Bantuan yang diberikan bukan semata cerminan dari kapabilitas ekonomi dan komitmen kemanusiaan Kanada, melainkan juga hasil penyesuaian terhadap harapan pihak eksternal seperti NATO dan G7. Kerja sama tersebut direalisasikan baik secara bilateral maupun multilateral sebagai bentuk komitmen Kanada terhadap perdamaian dan kedaulatan Ukraina.

2.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penjabaran di atas, penelitian ini menjelaskan proses bantuan internasional oleh Kanada kepada pemerintah Ukraina melalui pemikiran *role theory* oleh Holsti dengan kurun waktu 2022-2025. Selanjutnya sebagai bentuk rekomendasi, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menganalisis kinerja para anggota parlemen Kanada dalam mempertimbangkan pemberian bantuan internasional kepada Ukraina secara mendalam. Terdapat rekomendasi lainnya di mana penelitian dapat dilanjutkan dengan menganalisis dampak yang dirasakan oleh negara anggota NATO dalam memberikan bantuan internasional

kepada Ukraina akibat pergeseran pemerintah Amerika Serikat yang melakukan pemberhentian penyaluran sementara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliaj, Kreshnik, and Genc Mekaj. "Canada's Role in International Organizations, Trade Negotiations and Sanctions." *International Journal of Economics and Finance* 10, no. 10 (2018). https://www.researchgate.net/profile/Genc-Mekaj/publication/327977681_Canada's_Role_in_International_Organizations_Trade_Negotiations_and_Sanctions/links/5dd189f3a6fdcc7e138a255c/Canadas-Role-in-International-Organizations-Trade-Negotiations-and-Sanctions.pdf.
- Billups, D. Felice. *Qualitative Data Collection Tools*. SAGE Publications, 2021.
- Bogdanova, Iryna. "Turning Crisis into Opportunity: Unfolding Ukraine's Trade Potential with the Canada-Ukraine Free Trade Agreement." *East/West: Journal of Ukrainian Studies* 8, no. 2 (2021): 151–91. <https://doi.org/10.21226/EWJUS561>.
- Brousseau, Laurance, and Michael Dewing. "Canadian Multiculturalism." In *Library and Research Services*. Library of Parliament, 2018. https://lop.parl.ca/sites/PublicWebsite/default/en_CA/ResearchPublications/200920E/.
- Cahyani, Ade Ratna. "KETERLIBATAN KANADA DALAM KONFLIK UKRAINA-RUSIA TAHUN 2014-2022." *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* 11, no. 2 (2023).
- Carment, David, Milana Nikolko, and Sam MacIsaac. "Mobilizing Diaspora during Crisis: Ukrainian Diaspora in Canada and the Intergenerational Sweet Spot." *Diaspora Studies* 14, no. 1 (2021): 22–44. <https://doi.org/10.1080/09739572.2020.1827667>.
- Eldiati, Ressa Fatika. "ANALISIS KEBIJAKAN PENERIMAAN PENGUNGSI SURIAH OLEH KANADA PADA MASA PM TRUDEAU." *Frequency of International Relations (FETRIAN)* 1, no. 2 (2020): 285–313. <https://doi.org/10.25077/fetrian.1.2.285-313.2019>.
- Ettinger, Aaron. "Explaining Canada's Unsurprising Response to Russia's Invasion of Ukraine, 2022–2023." *Desafios* 35, no. Especial (2023): 1–28. <https://doi.org/10.12804/revistas.urosario.edu.co/desafios/a.13141>.
- Faucher, Judith. "Meeting Humanitarian Needs with Canada's Support | Development and Peace." Development and Peace Caritas Canada, 2026. <https://devp.org/en/meeting-humanitarian-needs-with-canadas-support/>.
- Garthwaite, Andrew. "FLIT: Canada Begins Training Ukrainian F-16 Pilots - Airforce Technology." Airforce Technology, 2024. <https://www.airforce-technology.com/news/flit-canada-begins-training-ukrainian-f-16-pilots/>.
- Gecelovsky, Paul. "Constructing a Middle Power: Ideas and Canadian Foreign Policy." *Canadian Foreign Policy Journal* 15, no. 1 (2009): 77–93. <https://doi.org/10.1080/11926422.2009.9673483>.
- Gerretsen, Mark. *Canada's Support for Ukraine*. House of Commons, Parliament of Canada, 2022.
- Global Conflict Tracker. "War in Ukraine | Global Conflict Tracker." Council on Foreign Relations, 2026. <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/conflict-ukraine>.
- Government of Canada. "About Humanitarian Assistance." Global Affairs Canada, 2024. https://www.international.gc.ca/world-monde/issues_development-

- [enjeux developpement/response conflict-reponse conflits/about humanitarian-a propos humanitaire.aspx?lang=eng](#).
- Government of Canada. "Agreement on Security Cooperation between Canada and Ukraine." Global Affairs Canada, 2024. https://www.international.gc.ca/world-monde/issues_developpement-enjeux_developpement/response_conflict-reponse_conflits/crisis-crisis/agreement-ukraine-accord.aspx?lang=eng#a9.
- Government of Canada. "Canada and the North Atlantic Treaty Organization." Global Affairs Canada, 2025. https://www.international.gc.ca/world-monde/international_relations-relations_internationales/nato-otan/index.aspx?lang=eng.
- Government of Canada. "Canada's Address at the United Nations." Global Affairs Canada, 2025. https://www.international.gc.ca/world-monde/international_relations-relations_internationales/un-onu/statements-declarations/2025-09-30-statements-declarations.aspx?lang=eng.
- Government of Canada. "Canada Extends Certain Work Permit Measures for Ukrainians." Global Affairs Canada, 2026. <https://www.canada.ca/en/immigration-refugees-citizenship/news/2026/03/canada-extends-certain-work-permit-measures-for-ukrainians.html>.
- Government of Canada. "Canada-Ukraine Free Trade Agreement Modernization." Global Affairs Canada, 2026. https://www.international.gc.ca/trade-commerce/trade-agreements-accords-commerciaux/agr-acc/ukraine/cufta_modernization-modernisation_alecu.aspx?lang=eng.
- Government of Canada. "Canada-Ukraine Relations." Global Affairs Canada, 2026. <https://www.international.gc.ca/country-pays/ukraine/rerelations.aspx?lang=eng#a3>.
- Government of Canada. "Defence Minister Anita Anand Announces Approximately \$39 Million Military Aid Package for Ukraine - Canada.Ca." Global Affairs Canada, 2023. <https://www.canada.ca/en/department-national-defence/news/2023/04/defence-minister-anita-anand-announces-approximately-39-million-military-aid-package-for-ukraine.html>.
- Government of Canada. "Defence Minister Anita Anand Announces That Canada Will Supply Ukraine with Leopard 2 Battle Tanks, Training and Sustainment." Global Affairs Canada, 2023. <https://www.canada.ca/en/department-national-defence/news/2023/01/defence-minister-anita-anand-announces-that-canada-will-supply-ukraine-with-leopard-2-battle-tanks-training-and-sustainment.html>.
- Government of Canada. "Government of Canada Reaffirms Unwavering Support for Ukraine Four Years into Russia's Full-Scale Invasion - Canada.Ca." Global Affairs Canada, 2026. <https://www.canada.ca/en/department-national-defence/news/2026/02/government-of-canada-reaffirms-unwavering-support-for-ukraine-four-years-into-russias-full-scale-invasion.html>.
- Government of Canada. "Justice for Victims of Corrupt Foreign Officials Act." Global Affairs Canada, 2025. https://www.international.gc.ca/world-monde/international_relations_relations_internationales/sanctions/victims_corrupt-victimes_corrompus.aspx?lang=eng.
- Government of Canada. "Minister Blair Announces Additional Military Assistance for Ukraine at the 21st Meeting of the Ukraine Defense Contact Group - Canada.Ca." Global Affairs Canada, 2024. <https://www.canada.ca/en/department-national-defence/news/2024/03/minister-blair-announces-additional-military-assistance-for-ukraine-at-the-21st-meeting-of-the-ukraine-defense-contact-group.html>.

- [defence/news/2024/04/minister-blair-announces-additional-military-assistance-for-ukraine-at-the-21st-meeting-of-the-ukraine-defense-contact-group.html](https://defence.news/2024/04/minister-blair-announces-additional-military-assistance-for-ukraine-at-the-21st-meeting-of-the-ukraine-defense-contact-group.html).
- Government of Canada. *Statistical Report on International Assistance - Fiscal Year 2022-2023*. Global Affairs Canada, 2024. <http://www.acdi-cida.gc.ca/acdi-cida/acdi-cida.nsf/eng/JUD-4128122-G4W>.
- Government of Canada. *Statistical Report on International Assistance - Fiscal Year 2023-2024*. Global Affairs Canada, 2025. <http://www.acdi-cida.gc.ca/acdi-cida/acdi-cida.nsf/eng/JUD-4128122-G4W>.
- Hasbi. "Diversitas Budaya Dan Etnis Di Kanada: Membangun Keharmonisan Dalam Keberagaman." *JurnalPost*, 2023. <https://jurnalpost.com/diversitas-budaya-dan-etnis-di-kanada-membangun-keharmonisan-dalam-keberagaman/52409/>.
- Holsti, K. J. "National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy." In *Quarterly*, No. 3, vol. 14. 1970. <https://about.jstor.org/terms>.
- House of Commons Chambre Des Communes Canada. *Debates (Hansard) No. 37 - February 28, 2022 (44-1) - House of Commons of Canada*. 2022. <https://www.ourcommons.ca/documentviewer/en/44-1/house/sitting-37/hansard#T1830>.
- House of Commons Chambre Des Communes Canada. *Debates (Hansard) No. 237 - October 23, 2023 (44-1) - House of Commons of Canada*. 2023. <https://www.ourcommons.ca/documentviewer/en/44-1/house/sitting-237/hansard>.
- House of Commons Chambre Des Communes Canada. *Debates (Hansard) No. 292 - March 20, 2024 (44-1) - House of Commons of Canada*. 2024. <https://www.ourcommons.ca/documentviewer/en/44-1/house/sitting-292/hansard>.
- Hyndman, Jennifer. "The Russian Invasion of Ukraine and Humanitarian Nationalism in Canada." *Canadian Foreign Policy Journal* 30, no. 1 (2024): 93–113. <https://doi.org/10.1080/11926422.2023.2219786>.
- Kapelos, Vassy. "Liberals, NDP Leadership Reach Tentative Deal to Support Trudeau Government to 2025." *CBC*, 2022. <https://www.cbc.ca/news/politics/trudeau-jagmeet-singh-working-together-1.6392756>.
- Kosoy, Daniel. "How Canada Helps Ukraine Preserve Its Traditions and Culture — UNITED24 Media." *United24Media*, 2025. <https://united24media.com/world/how-canada-helps-ukraine-preserve-its-traditions-and-culture-5298>.
- Kryzhanivska, Olena. "Canada's Military Assistance to Ukraine in 2024: Key Trends — NAOC." *NATO Association of Canada*, 2024. <https://natoassociation.ca/canadas-military-assistance-to-ukraine-in-2024-key-trends/>.
- Kryzhanivska, Olena. "Canada's Military Assistance to Ukraine in 2025: Key Trends — NAOC." *NATO Association of Canada*, 2025. <https://natoassociation.ca/canadas-military-assistance-to-ukraine-in-2025-key-trends/>.
- Marczuk-Karbownik, Magdalena. "'Canada Will Not Stand Idly by ...': Ukraine in the Foreign Policy of Canada." *International Studies. Interdisciplinary Political and Cultural Journal* 18, no. 2 (2016): 121–31. <https://doi.org/10.1515/ipcj-2016-0013>.
- Mbah, Ruth E., and Divine F. Wasum. "Russian-Ukraine 2022 War: A Review of the Economic Impact of Russian-Ukraine Crisis on the USA, UK, Canada, and Europe." *Advances in Social Sciences Research Journal* 9, no. 3 (2022): 144–53. <https://doi.org/10.14738/ASSRJ.93.12005>.

- Mills, Claire. “Military Assistance to Ukraine : What Has Changed in 2025 ?” In *House of Commons Library (UK Parliament)*, October. 2026.
- NATO. “Comprehensive Assistance Package (CAP) for Ukraine | NATO Topic.” NATO, 2025. <https://www.nato.int/en/what-we-do/partnerships-and-cooperation/comprehensive-assistance-package-cap-for-ukraine>.
- Presiden of Ukraine Volodymyr Zelenskyy. “Canada Increases Support for Ukraine and Imposes New Sanctions on Russia: Key Outcomes of the Meeting Between Volodymyr Zelenskyy and Mark Carney — Official Website of the President of Ukraine.” Presiden of Ukraine Volodymyr Zelenskyy Official Website, 2025. <https://www.president.gov.ua/en/news/kanada-zbilshuye-pidtrimku-ukrayini-ta-zaprovadzhuye-novi-sa-98485>.
- Presiden of Ukraine Volodymyr Zelenskyy. “Volodymyr Zelenskyy and Justin Trudeau in Kyiv Signed the Security Cooperation Agreement between Ukraine and Canada — Official Website of the President of Ukraine.” Presiden of Ukraine Volodymyr Zelenskyy Official Website, 2024. <https://www.president.gov.ua/en/news/volodimir-zelenskij-i-dzhastin-tryudo-u-kiyevi-pidpisali-ugo-89237>.
- Prime Minister of Canada. “A Just and Lasting Peace for Ukraine | Prime Minister of Canada.” Prime Minister of Canada, 2025. <https://www.pm.gc.ca/en/news/news-releases/2025/02/24/just-and-lasting-peace-ukraine>.
- Prime Minister of Canada. “Canada Announces Additional Support for Ukraine | Prime Minister of Canada.” Prime Minister of Canada, 2024. <https://www.pm.gc.ca/en/news/backgrounders/2024/02/24/canada-announces-additional-support-ukraine>.
- Prime Minister of Canada. “Canada Announces Support to Address the Situation in Ukraine | Prime Minister of Canada.” Prime Minister of Canada, 2022. <https://www.pm.gc.ca/en/news/news-releases/2022/02/22/canada-announces-support-address-situation-ukraine>.
- Prime Minister of Canada. “Canada Reinforces Its Support for a Just and Lasting Peace in Ukraine | Prime Minister of Canada.” Prime Minister of Canada, 2025. <https://www.pm.gc.ca/en/news/news-releases/2025/08/24/canada-reinforces-its-support-just-and-lasting-peace>.
- Prime Minister of Canada. “Prime Minister Announces Additional Measures to Support Ukraine and Strengthen Transatlantic Security at NATO Summit | Prime Minister of Canada.” Prime Minister of Canada, 2023. <https://www.pm.gc.ca/en/news/news-releases/2023/07/12/prime-minister-announces-additional-measures-support-ukraine>.
- Prime Minister of Canada. “G7 Leaders’ Statement.” Prime Minister of Canada, 2024. <https://www.pm.gc.ca/en/news/statements/2024/06/14/g7-leaders-statem>.
- Prime Minister of Canada. “Standing United in Support of Ukraine | Prime Minister of Canada.” Prime Minister of Canada, 2025. <https://www.pm.gc.ca/en/news/news-releases/2025/03/02/standing-united-in-support-of-ukraine>.
- Quaglia, Lucia, and Amy Verdun. “Weaponisation of Finance: The Role of European Central Banks and Financial Sanctions against Russia.” *West European Politics* 46, no. 5 (2023): 872–95. <https://doi.org/10.1080/01402382.2022.2155906>.
- Sharpe, Marina. “It’s All Relative: The Origins, Legal Character and Normative Content of the Humanitarian Principles.” *International Review of the Red Cross* 106, no. 925 (2024): 12–55. <https://doi.org/10.1017/S1816383123000292>.

- Tatar, Klavdia. "Helping the Homeland in Troubled Times: Advocacy by Canada's Ukrainian Diaspora in the Context of Regime Change and War in Ukraine." *Central and Eastern European Migration Review* 9, no. 2 (2020): 35–51. <https://doi.org/10.17467/ceemr.2020.01>.
- The White House. "G7 Leaders' Statement." The White House, 2022. <https://bidenwhitehouse.archives.gov/briefing-room/statements-releases/2022/03/24/g7-leaders-statement/>.
- Torbina, Bogdana. "THE ROLE OF THE UKRAINIAN CANADIAN DIASPORA IN WARTIME MOBILISATION & POST-WAR RECOVERY & RECONSTRUCTION." Vol. 2. no. August. PhD Thesis, University of Toronto, 2025.
- Trebesch, Christoph, Arianna Antezza, Katelyn Bushnell, et al. "The Ukraine Support Tracker: Which Countries Help Ukraine and How?" In *Kiel Institute for the World Economy*, No. 2218. 2023.
- Tsouloufas, George, and Matthew Rochat. "Revisiting the Effectiveness of Economic Sanctions in the Context of Russia's Invasion of Ukraine." *Canadian Foreign Policy Journal*, ahead of print, 2023. <https://doi.org/10.1080/11926422.2023.2198247>.
- Ukrainian Canadian Congress. *Donor Report Summer 2022*. 2022.
- UNHCR. "Explainer: War in Ukraine - the Human Cost and Humanitarian Response | UNHCR." UNHCR, 2025. <https://www.unhcr.org/news/stories/explainer-war-ukraine-human-cost-and-humanitarian-response>.
- United Nations. "General Assembly Overwhelmingly Adopts Resolution Demanding Russian Federation Immediately End Illegal Use of Force in Ukraine, Withdraw All Troops." United Nations, 2022. <https://press.un.org/en/2022/ga12407.doc.htm>.
- United Nations. "United Nations Charter." United Nations. <https://www.un.org/en/about-us/un-charter/full-text>.
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA). "Canada, Government of 2022 | Financial Tracking Service." Financial Tracking Service (FTS), 2022. <https://fts.unocha.org/donors/2928/flows/2022?f%5B0%5D=destinationEmergencyIdName%3A951%3AUkraine+Crisis+2022>.
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA). "Canada, Government of 2023 | Financial Tracking Service." Financial Tracking Service (FTS), 2023. <https://fts.unocha.org/donors/2928/flows/2023?f%5B0%5D=destinationEmergencyIdName%3A951%3AUkraine+Crisis+2022>.
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA). "Canada, Government of 2024 | Financial Tracking Service." Financial Tracking Service (FTS), 2024. <https://fts.unocha.org/donors/2928/flows/2024?f%5B0%5D=destinationEmergencyIdName%3A951%3AUkraine+Crisis+2022>.
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA). "Canada, Government of 2025 | Financial Tracking Service." Financial Tracking Service (FTS), 2025. <https://fts.unocha.org/donors/2928/flows/2025?f%5B0%5D=destinationEmergencyIdName%3A951%3AUkraine+Crisis+2022>.

Yukushko, Andrii. "Ukrainian Refugees in Canada Are Successfully Integrating into Society." New Eastern Europe, 2026.
<https://neweasterneurope.eu/2026/01/09/ukrainian-refugees-in-canada-are-successfully-integrating-into-society/>.